

“Mengukir Jejak Menorehkan Cerita”

Antologi "Mengukir Jejak, Menorehkan Cerita" adalah kisah perjalanan yang tak terlupakan dari sekelompok dua puluh enam mahasiswa yang berjuang bersama dalam program Kuliah Kerja Nyata di daerah pesisir selatan Jawa. Meski berasal dari latar belakang yang beragam, kami semua memiliki satu misi: untuk memajukan dan mengembangkan potensi Desa Keboireng, Kabupaten Tulungagung, sebuah desa yang dapat memenuhi kebutuhan banyak orang di negeri ini.

Kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai bidang studi, berusaha untuk mengabadikan pengalaman dan perjalanan kami dalam bentuk esai. Setiap kata yang ditulis adalah jejak yang kami ukir, setiap cerita adalah kenangan yang kami torehkan. Manis, pahit, suka dan duka, semua menjadi bagian dari perjalanan kami.

Dengan hadirnya karya "Antologi Esai: Mengukir Jejak, Menorehkan Cerita" ini, semoga setiap jejak dan cerita yang telah kami torehkan dapat menjadi kenangan yang abadi. Karena, setiap jejak yang diukir dan cerita yang ditorehkan, adalah bagian dari perjalanan hidup yang tak pernah terlupakan.

KKN Desa Keboireng 1

“Mengukir Jejak Menorehkan Cerita”



“Mengukir Jejak Menorehkan Cerita”



ANTOLOGI ESAI

KKH Keboireng I

MENGUKIR JEJAK, MENOREHKAN CERITA

Copyright © penulis, 2024.

All right reserved

Penulis : Anggota KKN Keboireng 1 Tahun 2024 UIN SATU
Tulungagung

Layout : Zulfa Nur Laili Istiqomah

Editor : Hamdan Zaidar Rizqi, Devi Luluk Ngatul Ulum, Ati
Inayati

Desain Cover: Galuh Rambu Prasasti

VI+ 222 hlm, Januari 2024

QRBN: 62-1105-2568-611

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun secara elektronik maupun memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lain tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Diterbitkan oleh:

Pustaka Elmos

Jl. Karangan-Tugu, RT. 10/02, Kerjo- Karangan-Trenggalek.

Instagram: @pustaka_elmos

Telepon: +62 878-2510-2682 / +62 858-5630-4003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat tuhan yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia nya kami dapat menyelesaikan buku antologi yang berjudul “Mengukir Jejak, Menorehkan Cerita” ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ni adalah karya tulis dari dua puluh enam mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku antologi yang berjudul “Mengukir Jejak, Menorehkan Cerita” mengangkat sebuah kisah yang dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di

sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi

KKN Keboireng 1 Tahun 2024 | i

para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bila mana terdapat kesalahan dalam buku ini, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terimakasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Barlian Anung Prabandono, S.I.Kom.,
M.A selaku Dosen Pembimbing lapangan
2. Bapak Supirin selaku Kepala Desa Keboireng
Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung
beserta jajarannya
3. Seluruh anggota kelompok 1 KKN Desa
Keboireng 2024

Tulungagung, 15 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
<i>Deskripsi Desa Keboireng</i>	<i>1</i>
<i>Disamping Kita Bekeja Secara Fisik Kita Bekeja</i> <i>Secara Batin.....</i>	<i>4</i>
<i>Keluarga Masalahat yang Sesungguhnya.....</i>	<i>11</i>
<i>Kolaborasi Suami Istri Untuk Mewujudkan Keluarga</i> <i>Mashlahat.....</i>	<i>23</i>
<i>Keluarga Mashlahat.....</i>	<i>29</i>
<i>Pentingnya Pengabdian di Masa Kemahasiswaan....</i>	<i>37</i>
<i>Lika-liku KKN</i>	<i>47</i>
<i>Menggali Narasi Keluarga Masalahat</i>	<i>54</i>
<i>Centa Inaa di Keboireng.....</i>	<i>63</i>
<i>Man Centa Apa?</i>	<i>71</i>

Hasil 40 Han Bersama Warga Keboireng	79
Di Pinggiran Kota Cethe Merangkai Pengalaman Berharga	85
Setitik Kisah Bermakna di Selatan Tulungagung....	98
Warna Wani KKN.....	104
Antara Aku dan Kenangan 3456000 Detik.....	115
Sederhana Tapi Berarti	122
KKN Keboireng Tahun 2024.....	129
KKN Ngapain Aja Sihh?	136
Tak Kenal Maka Tak Sayang	143
Simfoni Kebaikan.....	159
Ini Cerita KKN-ku, Bagaimana Cerita KKN-mu?...168	
Kalan Aku Nggak KKN, Aku Nggak Akan Ngerasain... ..	174
Hal Baru Yang Tak Pernah Tabu	183
Keharmonisan di Jejak KKN	188

<i>KKN di Desa Keboireng: Petualangan Anjangsana yang Berkesan.....</i>	<i>196</i>
<i>Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Bumi Gayatri</i>	<i>206</i>
<i>Kemilan Kebersamaan</i>	<i>216</i>
<i>Biodata Penulis</i>	<i>223</i>

Deskripsi Desa Keboireng

Desa Keboireng merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan besuki Kabupaten Tulungagung. Dimana Desa ini merupakan dataran tinggi yang dikelilingi perbukitan. Ada beberapa Riwayat cerita keboireng. Pertama dari etimologi Bahasa, bahwa nama Keboireng berasal dari kata “Kebon Miring”. Dahulu kala ada sebidang lahan Perkebunan kopi tradisional yang cukup luas, dan keadaan tanahnya miring, dengan kemiringan tanah sampai 60 derajat dari dataran air laut Selatan. Dan oleh penduduk setempat daerah ini selalu disebut-sebut Kebon-Miring, yang pada akhirnya terkenal dan berubah sebutan menjadi Keboireng.

Yang kedua, dilihat dari penduduk setempat waktu itu, selain berkebun juga beternak kerbau, istilah jawa nya adalah Raja Kaya. Sehingga daerah tersebut selain lahan Perkebunan juga

dimanfaatkan tempat menggembalakan kerbau dan Sungai yang terletak di kaki lahan ini sebagai tempat kubangannya . hal semacam inilah yang merupakan kegemaran dan kebanggaan penduduk, karena melihat kerbaunya setelah di mandikan kerbaunya kelihatan semakin hitam. Sehingga nama kerbau hitam tetap diabadikan sebagai nama Desa Keboireng.

Di Desa Keboireng ini terdapat satu dusun dan empat belas dukuh diantara nya: Soireng, Depok, Mbabal, Mbesuk, Kicer, Gondang, Ngawuk, Tegojuran, Kaliban, Setren, Pandanarom, Klatak, Sumber dan Premban. Di Dukuh Setren terdapat situs peninggalan Sejarah purbakala yaitu Arca “Gupolo Pawestri”. Terdapat tiga jenis arca yaitu arca yang berbentuk seorang Perempuan, arca yang berbentuk sajadah atau tikar dan arca yang berbentuk lumpang. Ternyata arca Gupolo Pawestri dibuat oleh Mpu Karuku (ahli seni ukir kayu dan batu dari Keraton Majapahit) dan Bekel Gombak Joyo (ahli keperajuritan dari Kerajaan Majapahit).

Alasan dibuat arca tersebut yaitu untuk batas antara Keraton Majapahit dan kekuasaan Nyi Roro Kidul yang diyakini berada di wilayah Setren.

*Disamping Kita Bekeja Secara Fisik Kita
Bekeja Secara Batin*

Loly Theoraldi Setiawan

Keboireng merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa Keboireng ini merupakan desa yang berada di dataran tinggi karena dikelilingi dengan perbukitan. Desa keboireng sendiri memiliki ikon patung kerbau hitam yang berada di balai desa, diberi nama Desa Keboireng karena dulunya banyak masyarakat yang beternak kerbau hitam

dan juga terdapat wilayah perkebunan yang tanahnya miring dengan istilah “Kebon miring”. Mbah Suhari adalah juru kunci makam Syekh Khasan Anom tokoh penyebar agama Islam di wilayah tersebut yang merupakan saudara dari Syekh Khasan Besari putra dari Sunan Giri. Syekh Khasan Anom wafat pada umur 80 tahun dan juga memiliki kharomah dapat menangkap maling atau pencuri di daerah tersebut.

Desa Keboireng ini terasa sejuk, apalagi masyarakatnya yang ramah tamah antara satu warga dan warga lainnya. Di Desa Keboireng ini terdapat satu dusun yaitu Dusun Soireng dan memiliki empat belas dukuh yaitu Dukuh : Soireng, Depok, Mbabal, Mbesuk, Kicer, Gondang, Ngawuk, Tegojuran, Kalibanban, Setren, Pandanarom, Klatak, Sumber dan Premban. Penetapan nama dukuh di desa Keboireng memiliki sejarah contohnya pada dukuh Depok dinamakan seperti itu dikarenakan dulu Syekh Khasan Anom berhasil mendirikan padepokan (pondok pesantren) di

daerah tersebut sehingga daerah itu diberi nama Depok. Adapun potensi yang dimiliki pada desa ini adalah perairan, pertanian dan 80% penduduknya memelihara atau beternak kambing, karena Desa Keboireng ini merupakan desa yang dikelilingi perbukitan yang membuat desa ini banyak sekali menghasilkan banyak sekali hasil bumi seperti jagung, kelapa dan singkong. Di desa Keboireng terdapat tiga pantai yaitu pantai Gemah, pantai Klatak dan pantai Nglarap yang menjadi sumber mata pencaharian warga sekitar dan menjadi spot wisata.

Pantai Gemah sendiri menjadi obyek wisata yang indah yang dapat memberikan potensi untuk mata pencaharian warga sekitar yang salah satunya yaitu Pak Sawali dan istrinya Bu Anissatul Musaadah. Mereka memiliki usaha warung makan ikan bakar di pantai Gemah yang dirintis mulai tahun 2017. Pak Sawali memiliki prinsip dagang yang didasari dari Al-Qur'an termasuk dari syariat Islam dengan mengacu pada kedua hal tersebut

pekerjaan akan dipermudah dengan contoh kita banyak tersenyum dalam pelayanan terhadap pelanggan dan tidak melakukan kecurangan atau kebohongan agar rezeki tetap *halalan thayyiban* terhadap pembeli serta menggunakan ikan dengan kualitas yang bagus sehingga pelanggan memiliki kepuasan dengan berniat kerja sebagai ibadah.

Pak Sawali selaku tokoh agama di Desa Keboireng dan juga penjual ikan asap di Gemah. Menurut beliau keluarga maslahat yaitu keluarga yang dapat mengatur kekeluargaan dengan baik yang didalamnya harus memiliki sifat *tahabbub* (saling mencintai), *taaruf* (saling pengertian), *tassawur* (saling musyawarah), *taawun* (saling tolong menolong), saling memaafkan. Bu Anis juga membantu Pak Sawali bekerja di Gemah dengan hati yang bahagia dan suka karena bekerja bersama-sama dengan keluarganya yang biasanya dibantu dengan anaknya Alfian untuk mencari nafkah. Suka dalam berjualan yaitu saat dipantai ramai pengunjung banyak dagangan yang laku, dukanya

saat hujan pengunjung langsung pulang sehingga ikan masih banyak. Pak Sawali juga memberikan kita motivasi untuk mencari ilmu dan memperluas wawasan sehingga kita *insyaallah* dapat diberikan pekerjaan yang layak dan juga didorong dengan doa sehingga jalan yang kita pilih akan dipermudah.

Kondisi desa Keboireng bisa dibilang dataran tinggi karna dikelilingi dengan perbukitan yang membuat desa ini banyak sekali menghasilkan banyak sekali hasil bumi seperti jagung, kelapa dan singkong. Singkong menjadi salah satu ubi yang banyak dihasilkan dari desa ini. Singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan salah satunya adalah tape. Manfaat tape sendiri bisa meningkatkan kekebalan tubuh, serta mengatasi cacingan karena singkong mengandung karbohidrat, serat, protein, lemak, serta vitamin C. Kali ini saya berkesempatan membantu mengolah tape ditempat Ibu Suratun yang merupakan salah satu pelaku usaha di Desa Keboireng. Sebelum saya pergi kerumah ibu suratun, saya harus pergi ke

kebon (kebun) terlebih dahulu untuk mengambil singkong yang akan diolah karna stok singkong dirumah Ibu Suratun sudah habis. Singkong yang diambil dari dataran tinggi akan membuat kualitas tape lebih bagus, dan pengolahannya harus tepat pula agar rasa dari tape tersebut enak. Tape Maharani milik Ibu Suratun ini bisa dibilang salah satu pengolah tape terbesar di desa Keboireng, tentu nama Tape Maharani cukup dikenal di desa Keboireng bahkan pelanggan dari tape ini bukan hanya dari Tulungagung saja Ibu Suratun seringkali mendapatkan pesanan dari luar daerah bahkan luar negeri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Keluarga maslahat yaitu keluarga yang berjalan dengan baik antara seluruh anggota keluarga dan mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Ketika kita bekerja atau mencari ilmu harus diniati dengan ibadah agar pekerjaan yang kita lakukan akan mendapatkan kebarokahan dari Allah SWT. Pesan dari Pak Sawali untuk

mencari ilmu dan memperluas wawasan dikarenakan *Yarfaillahulladzina Amanu Minkum Walladzina Utul Ilma Darajat..*” (QS. Al Mujadalah. 11), yang artinya: Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (iImu) beberapa derajat.

Keluarga Maslahat yang Sesungguhnya

Bibin Imam Kalyubi

Setiap desa yang ada di Indonesia memiliki beragam potensi yang berbeda-beda. Desa Keboireng yang merupakan salah satu tujuan Desa KKN yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung yang memiliki banyak sekali potensi alam dan juga potensi wisata yang dapat dikembangkan maupun dapat diolah sedemikian rupa agar menjadi sebuah keunggulan di desa

tersebut. Desa ini ada banyak sekali keberagaman yang dapat menghasilkan sebuah potensi atau keunggulan dari desa itu sendiri contohnya di bidang pertanian ada banyak sekali komoditas unggul yang dapat diciptakan di Desa Keboireng yang nantinya bisa diolah menjadi barang jadi dan kemudian bisa menjadi kesempatan untuk berwirausaha bagi warga sekitar.

Pada tanggal 19 Desember 2023 KKN reguler multisektoral gelombang 1 resmi dibuka oleh lp2m UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di mana diberangkatkan sekitar 5000 lebih mahasiswa yang siap untuk melaksanakan KKN atau kuliah kerja nyata yang juga merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di luar kampus yang berdasarkan prinsip trisatya universitas yakni pengabdian masyarakat. Tentu sebelum pelaksanaan KKN tersebut sudah seluruh peserta dari masing-masing kelompok sudah mempersiapkan semua yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan KKN diantaranya survei desa untuk

pelaksanaan program kerja, mencari rumah untuk tempat tinggal selama 40 hari ke depan, koordinasi dengan kecamatan dan juga desa setempat. Semua persiapan tersebut dipersiapkan selama satu minggu sebelum pelaksanaan KKN karena pendaftaran KKN yang dibuka secara mendadak dan harus saling berebut tempat dengan teman-teman yang lain karena memang kuota yang disediakan sangat terbatas sehingga selama mempersiapkan semua persiapan untuk pelaksanaan KKN hanya dalam waktu singkat.

Namun tidak dapat dipungkiri dengan banyaknya problematik dan *obstacle* yang ada membuat cerita menarik dengan dilaksanakannya KKN reguler multisektoral tahun ini. Semua dimulai setelah pembukaan KKN resmi dibuka kita semua setiap peserta mempersiapkan segala perlengkapan dan logistik yang akan kita bawa untuk bertahan hidup selama 40 hari. Di mana sebelumnya kita tidak mengenal satu sama lain antar kelompok karena memang pemilihan desa

yang random sehingga membuat kita harus beradaptasi dengan cepat agar kita bisa menciptakan sebuah *chemistry* yang bisa kita bawa untuk anjongsana ke masyarakat sekitar Desa tujuan KKN. Di tanggal 19 Desember 2023 sore kita berangkat menuju desa yang sebelumnya sudah mencari posko atau tempat tinggal kita selama 40 hari kedepan di mana di situ karena masih awal ada sedikit *awkward* satu sama lain tapi perlahan sudah mulai bisa berbaur karena mau tidak mau kita harus saling mengenal dan harus saling tahu karena akan tinggal selama 40 hari ke depan. KKN dimulai dengan semua melaksanakan salat magrib berjamaah di mushola warga setempat terdekat di mana kita semua serentak untuk dilaksanakan salat magrib berjamaah dan di situ mulai kita untuk berbaur dengan masyarakat sekitar untuk saling sapa menyapa kemudian berbagi cerita sharing-sharing sedikit walaupun kita masih awal tapi sebisa mungkin di kesempatan awal kita harus memberikan kesan yang baik untuk masyarakat

sekitar agar mereka menganggap bahwa kita adalah mahasiswa yang benar-benar siap untuk melaksanakan KKN.

Waktu berlalu begitu cepat seminggu kita telah tinggal di Desa Keboireng kita menemukan banyak sekali fakta yang sebelumnya belum pernah kita dapatkan karena fakta ini kita dapatkan dari masyarakat langsung di mana dari kampus mewajibkan kita untuk melaksanakan anjangsana. Anjangsana sendiri adalah program di mana kita harus silaturahmi ke rumah warga satu persatu untuk saling mempererat persaudaraan antara mahasiswa dan juga masyarakat sekitar. Di situ kita dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan RT yang ada sehingga kita sudah dibagi masing-masing dan di situ kita menghampiri rumah warga satu persatu dan kemudian saling bertanya dan berbagi cerita lebih tepatnya pada masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya program ini karena menurut masyarakat sekitar program tersebut sangat bagus untuk dilaksanakan karena

dapat meningkatkan tali persaudaraan dan juga agar masyarakat dan mahasiswa saling membahu dan tolong-menolong setiap kali ada kendala yang mungkin dihadapi. Anjongsana dilaksanakan selama 2 minggu di mana di situ kita tidak hanya silaturahmi namun kita juga survei atau observasi mengenai isu apa yang sedang banyak dibahas dan permasalahan yang ada di Desa Keboireng yang mungkin bisa kita carikan solusinya melalui program kerja yang akan dilaksanakan di minggu yang ketiga. Banyak cerita menarik yang didapatkan dari masyarakat sekitar antara lain ditemukannya arca yang merupakan salah satu peninggalan sejarah yang ada di Desa Keboireng dan lumayan *iconic* sehingga arca tersebut sangat dikeramatkan namun tidak dipublikasikan sebagai sebuah peninggalan sejarah di Desa Keboireng. Arca tersebut hanya dijadikan sebagai peninggalan atau sebagai tanda bahwa dahulu Desa ini ada sebuah cerita yang kemudian hadir lah desa yang bernama Keboireng.

Masuk minggu ketiga, setiap divisi membuat program kerjanya masing-masing berdasarkan data yang telah didapatkan dari masyarakat. Di sini banyak yang saya dapatkan khususnya dari divisi ekonomi di mana walaupun hanya ada beberapa UMKM yang ada di desa tersebut namun ketiga UMKM tersebut bisa berjalan maksimal walaupun masih kurang pemahamannya terhadap teknologi. Di mana dari ketiga UMKM tersebut nama dari produk yang mereka buat sudah lumayan besar ada yang sudah sampai ekspor ke Hongkong, ada pula yang mempunyai usaha sekaligus mentor pertanian di Jawa Timur karena kecerdasannya dalam mengolah limbah yang dihasilkan dari usahanya menjadi pangan untuk ternak yang ia miliki yaitu kambing. Walaupun tidak terkenal menjual makanan di *online* namun menurut saya ada satu pembelajaran yang saya petik bahwa memang teknologi saat ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam berwirausaha namun ada salah satu UMKM di mana pelaku usaha tersebut kurang

melek terhadap teknologi namun usaha yang ia jual laku di pasaran dan itu mampu untuk menghidupi keluarganya. Sempat saya bertanya untuk kenapa tidak menjual di online lalu beliau menjawab “mending menjual secara langsung gini aja mas Alhamdulillah untuk menghidupi keluarga saya tidak perlu yang terlalu gimana-gimana yang penting keluarga saya bisa makan udah alhamdulillah”. Perkataan tersebut yang membuat saya kemudian berpikir bahwa kita kembalikan lagi *mindset* kita untuk berwirausaha tujuannya itu apa dan saya sadar bahwa tujuan dari pelaku usaha tersebut ialah fokus untuk menghidupi keluarganya dan itu yang membuat usahanya menjadi berkah karena diniatkan untuk satu hal yang sangat luar biasa namun sederhana. Dari situ saya melihat sebuah kesejahteraan dalam keluarga tersebut yang mungkin saya bisa angkat dalam esai ini karena ekonomi yang bagus memang diperlukan oleh setiap orang namun tidak semua orang yang ekonominya bagus memiliki keluarga sejahtera

begitupun sebaliknya tidak semua orang dengan ekonomi yang kurang keluarganya tidak sejahtera. Entah secara kebetulan atau gimana, pengalaman tersebut sangat erat kaitannya dengan tema pelaksanaan KKN Tahun ini yaitu Keluarga Maslahat. Itu adalah salah satu hal yang bisa saya petik di minggu ketiga.

Di minggu terakhir, di sini adalah puncak hectic an kita semua dari kelompok 1 Desa Keboireng karena setiap divisi pada minggu ini memiliki acara besar yang dilaksanakan serentak berturut-turut tanpa ada jeda hari sedikitpun. Di hari pertama pada minggu ini dimulai dengan diadakannya kepelatihan yang merupakan program kerja unggulan dari kelompok 1 KKN Desa Keboireng yang merupakan kolaborasi program kerja dari divisi ekonomi dan divisi media publikasi, membahas mengenai *Digital Marketing* yang sasarannya adalah UMKM karena banyaknya kendala UMKM di Desa Keboireng yang kurang melek teknologi sehingga difokuskan untuk

mengikuti kepelatihan ini. Acara ke pelatihan usai dilanjutkan dengan acara yang diselenggarakan oleh divisi sosial budaya dan agama di mana yang mengadakan lomba di TPQ di mana kita harus mengatur anak-anak untuk mengikuti lomba lombanya yakni tartil mewarnai dan kemudian ada fun game yang lumayan seru. Keesokan harinya yakni acara perkemahan Sabtu Minggu (Persami) yang diselenggarakan oleh divisi pendidikan yang juga merupakan satu agenda besar di mana target dari acara ini yakni anak-anak sekolah dasar yang dilaksanakan selama dua hari satu malam, acara ini cukup menguras tenaga karena mengatur anak-anak SD yang masih sangat susah banget diatur membuat kita membutuhkan efek lebih untuk mendisiplinkan mereka. Tidak berhenti di situ setelah mengadakan persami kemudian kita dilanjut dengan adanya acara pengajian yang juga merupakan perpisahan teman-teman KKN Desa Keboireng 1 dengan masyarakat sekitar RW 2 karena request dari masyarakat sekitar untuk

mengadakan pengajian di situ adalah acara yang dilaksanakan secara mendadak dan segala persiapannya dipersiapkan h- beberapa jam namun dibalik acara mendadak ini ada banyak sekali cerita dan juga sebuah memori yang dapat dikenang dan lumayan seru.

Puncaknya yakni penutupan desa yang dilaksanakan di wisata tengah sawah (WTS) yang mengadakan jaranan sekaligus kita berpamitan kepada masyarakat sekitar sebelum kita kembali ke tempat asal kita yaitu kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah acara penutupan malamnya kita berpamitan kepada seluruh warga yang selama ini sudah berkontribusi besar kepada kita selama pelaksanaan KKN dengan memberikan beberapa bingkisan berupa sembako dan juga ada beberapa warga yang kita berikan sebuah kenang-kenangan karena terlalu banyak memori yang tersimpan sehingga kita harus memberikan sesuatu yang mungkin bisa diingat bahwa kita pernah mengabdikan di desa tersebut.

Sepenggal cerita di atas adalah perjalanan yang didapat selama pelaksanaan KKN 40 hari ada banyak sekali kisah yang perlu disampaikan namun tidak akan bisa diceritakan secara langsung dalam esai ini karena terbatas. Satu hal yang dapat dipetik bahwa dengan adanya tema keluarga masalah dari pelaksanaan KKN kemarin saya mendapatkan arti dari keluarga masalah yang sesungguhnya dari salah satu warga Desa Keboireng yang saya kunjungi.

Kolaborasi Suami Istri Untuk Mewujudkan Keluarga Mashlahat

Hamdan Zaidar Rizqi

Keluarga maslahat adalah sebuah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan agar keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah

(iman), rasa takut, stress dan penyakit-penyakit batin dan lainnya.

Di desa keboireng ini banyak dijumpai warga yang sudah mewujudkan keluarga maslahat karena ciri-ciri dari keluarga maslahat sudah sesuai dengan keluarga tersebut. Di desa ini Sebagian keluarga berprofesi sebagai petani di kebun (gaga), dan juga sebagai penjual yang ada di Pantai, kebiasaan dari masyarakat melakukan proses jual beli pada hari Sabtu Minggu karena pada hari itu Pantai Gemah dan Klatak banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Selain Sabtu Minggu, tanggal merah juga ramai wisatawan yang datang di Pantai. Selain di Pantai penduduk disini hampir semua memiliki kebun. Masyarakat disini menyebutnya dengan nama (gogo) mayoritas tanaman di kebun adalah jagung kelapa dan banyak juga tanaman sayuran. Memiliki tetangga yang memiliki kebun menjadi cerita menarik tersendiri. Cerita ini kadang membuatku terhera-heran. Namun, itulah kenyataan terjadi disini. Mereka

tidak segan-segan memberi makanan, kelapa ataupun sayuran.

Disini ada sepasang suami istri yang sudah berkolaborasi untuk mewujudkan keluarga maslahat yaitu bernama bu Umi dan pak Jasmun. Pada hari Senin sampai Jum'at bu Umi ini berprofesi sebagai penjual sayur-sayuran yang dijual di pasar dan pada saat *weekend* beliau berjualan di Pantai Gemah. Suaminya pak Jasmun sehari-hari bekerja di ladang dan membantu bu Umi berjualan di Pantai Gemah pada saat hari libur dan *weekend*. Pak jasmun memiliki lahan ladang yang cukup luas sekitar 2 hektar. Tanaman yang ada di ladang tersebut adalah jagung dan juga ketela. Selain itu, di ladang tersebut juga terdapat pohon kelapa yang cukup banyak, jadi dari ladang bisa menghasilkan beberapa hasil komoditas pertanian. Untuk jagung proses dari menanam sampai panen sekitar 4 bulan, setelah panen jagung di jual kepada pengepul yang ada di pasar. Sedangkan untuk ketela membutuhkan waktu yang

sedikit lebih lama sekitar 6-8 bulan an. Dan untuk kelapa ini antar pohon memiliki jumlah produksi buah yang berbeda-beda kalau untuk kelapa pak Jasmun dan bu Umi memanfaatkannya untuk bumbu masak sehari-hari dan ada pula yang dijual, untuk kelapa yang muda bu umi menjualnya di pantai sedangkan untuk kelapa yang sudah tua ada pengepul yang datang untuk mengambil kelapa tersebut. Untuk kelapa muda biasanya bu umi bisa menghabiskan 40 butir kelapa muda pada saat *weekend*, sedangkan untuk kelapa yang sudah tua pengepul biasanya mengambil sekitar 20 an butir tapi untuk waktu pengambilan tidak tentu kadang 1 bulan sekali. Di Pantai bu Umi berjualan mie ayam dan bakso ditemani 1 orang rekan. Penjualan mie ayam dan bakso bu umi termasuk ramai pelanggan karena pelayanan yang cukup ramah dan rasa makanan yang cukup lezat sehingga membuat pelanggan menjadi betah. Dengan ramainya outlet penjualan mie ayam, bu umi sampai membuka

outlet lagi agar mereka yang mau menikmati mie ayam ataupun bakso tidak perlu mengantri lama.

Bu Umi dan Pak Jasmun memiliki 2 anak yang pertama laki-laki dan yang kedua adalah Perempuan. Anak yang pertama Bu umi sekarang merantau di luar Jawa tepatnya di pulau Sumatra, sedangkan yang kedua kelas 3 smp di Besuki. Anak-anak mereka memiliki intelektual yang tinggi dan ilmu agama yang cukup mumpuni. Sejak kecil mereka dilatih untuk disiplin dalam berbagai hal, misalnya dalam belajar, mengaji dan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Pak Jasmun dan Bu Umi percaya bahwa disiplin, kerja keras dan pantang menyerah haruslah dilatih sejak dini, karena apabila suatu kebiasaan yang baik sudah dilakukan dari kecil maka, ketika dewasa kebiasaan positif akan mudah dan ringan untuk dijalankan.

Tidak hanya untuk keluarga ataupun diri sendiri pak Jasmun dan bu Umi juga berkecimpug dengan masyarakat di sekitarnya, pak Jasmun dipercaya menjadi kepala RT(Rukun Tetangga) di

27 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

RT 08. Sedangkan bu Umi kader posyandu lansia di desa Keboireng. Mereka percaya tujuan utama manusia hidup selain bertaqwa kepada Allah adalah untuk memberi kemanfaatan bagi orang lain. Bu Umi dan Pak Jasmun cukup disegani di lingkungan Masyarakat karena kerendahan hatinya. Bu Umi sering memberikan makanan ataupun sayuran kepada warga sekitar, hal ini ditujukan semata untuk ber sedekah ataupun membantu meringankan warga sekitar. Begitu pula saat kita berkunjung ke rumahnya bu Umi dan pak Jasmun sangat antusias dan interaktif saat kita kunjungi, dan tak lupa pada saat kita pulang kita di beri bingkisan.

Itulah sedikit cerita tentang kondisi keluarga dan juga masyarakat keboireng yang sangat ramah dan menjunjung tinggi toleransi demi kemaslahatan bersama.

Keluarga Mashlahat

Eka Ryan Bagaskara

Pada pagi yang cerah di Tulungagung, saya memutuskan untuk memulai petualangan menuju Desa Keboireng Kecamatan Besuki. saya melangkah ke jalan yang dipenuhi pepohonan hijau dan sawah yang menghampar luas. Matahari bersinar terang, menciptakan bayangan indah di sepanjang perjalanan. Setelah beberapa kilometer melintasi jalan pedesaan, saya menemukan sebuah warung kecil yang menawarkan hidangan khas daerah. Rasanya yang lezat memberikan energi tambahan

untuk melanjutkan perjalanan. Senyum ramah pemilik warung dan cerita lokal yang mereka bagikan membuat pengalaman ini semakin berwarna. Perjalanan terus berlanjut, melewati bukit-bukit hijau dan sungai kecil yang mengalir jernih. Suara burung-burung dan desiran angin memberikan pengiring yang harmonis. Setelah beberapa jam, akhirnya saya tiba di Desa Keboireng Besuki yang tenang. Warga desaambut hangat, memberikan informasi seputar kehidupan desa dan tempat menarik di sekitarnya.

Ini lah awal petualangan yang penuh warna, diiringi keindahan alam dan kehangatan masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) seringkali dianggap sebagai panggung di mana mahasiswa melibatkan diri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa Keboireng Kecamatan Besuki menjadi saksi bisu perjalanan saya selama KKN. Dalam perjalanan dari Tulungagung, saya

membawa bukan hanya ransel perbekalan fisik, tetapi juga tekad untuk merangkai ikatan keluarga yang lebih kokoh dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang akan kami tuju.

Dalam pelukan perjalanan panjang, saya dan teman teman KKN lainnya menyusuri jalan-jalan pedesaan yang dipenuhi dengan keindahan alam dan ketenangan. Namun, lebih dari itu, setiap langkah kami dipenuhi dengan nilai-nilai kekeluargaan. Warung kecil di pinggir jalan menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan harapan, menciptakan atmosfer akrab di antara kami.

Setibanya di Desa Keboireng Besuki, kami terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang tak hanya memberikan manfaat langsung bagi kami sendiri, tetapi juga bagi masyarakat setempat. Program-program penyuluhan kesehatan, pendidikan, dan pembinaan ekonomi menjadi wujud nyata kepedulian kami terhadap kesejahteraan bersama.

Terdapat beberapa Divisi yang sudah dibagi pada saat KKN ini berlangsung diantaranya divisi pendidikan, sosial budaya, kesehatan, ekonomi dan publikasi. Diantara divisi itu saya mendapat bagian untuk menjadi anggota publikasi yang dimana tugas dari Divisi ini adalah mempublikasikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama KKN, dengan bekerja sama dengan divisi divisi lainnya. Selain itu, divisi publikasi sendiri juga memiliki tugas yaitu membuat video keluarga maslahat, membuat peta potensi wisata (yang dimana ini adalah program kerja bersama KKN KEBOIRENG 2). Video keluarga maslahat ini diambil dari Salah satu keluarga yang ada di desa keboireng yaitu keluarga Pak Sawali selaku tokoh agama di Desa Keboireng dan juga penjual ikan bakar di Gemah. Menurut beliau keluarga maslahat yaitu keluarga yang dapat mengatur kekeluargaan dengan baik yang didalamnya harus memiliki sifat tahabbub (saling mencintai), taaruf (saling pengertian), tassawur (saling musyawarah), taawun (saling

tolong menolong), saling memaafkan. Bu Anis juga membantu Pak Sawali bekerja di Gemah dengan hati yang bahagia dan suka karena bekerja bersama-sama dengan keluarganya yang biasanya dibantu dengan anaknya Alfian untuk mencari nafkah. Suka dalam berjualan yaitu saat dipantai ramai pengunjung banyak dagangan yang laku, dukanya saat hujan pengunjung langsung pulang sehingga ikan masih banyak. Pak Sawali juga memberikan kita motivasi untuk mencari ilmu dan memperluas wawasan sehingga kita insyallah dapat diberikan pekerjaan yang layak dan juga didorong dengan doa sehingga jalan yang kita pilih akan dipermudah.

Dalam KKN di Desa Keboireng, divisi ekonomi fokus pada Kunjungan UMKM yang ada di desa keboireng di antaranya Bu Ndari pengusaha keripik pisang, ubi dan pemilik UMKM lainnya, pelatihan keterampilan yang diadakan dibalai desa dengan tema "optimalisasi peran teknologi dalam mempromosikan produk" , serta pemberdayaan

ekonomi masyarakat dan pembuatan sertifikat halal untuk UMKM yang ada di desa keboireng.

Divisi sosial budaya bekerja untuk memahami dan menghormati nilai-nilai lokal, membantu mengajar di TPQ yang ada di desa keboireng, mengikuti sholawat, mengikuti rutinan tahlilan, serta mengadakan semarak rajaban dan meningkatkan hubungan antarwarga yang ada di desa keboireng.

Divisi kesehatan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program kesehatan, kampanye penyuluhan sikat gigi yang diadakan di TK AL-KHODIJAH serta membantu saat adanya posyandu balita maupun lansia. Sedangkan divisi pendidikan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengadakan program pembelajaran tambahan seperti mengadakan persami, membantu mengajar di SD keboireng dan TK AL-KHODIJAH. Semua divisi yang sudah terbentuk ini

berkolaborasi untuk mencapai perkembangan holistik di Desa Keboireng.

Keluarga maslahat di Desa Keboireng Besuki tidak hanya mengandalkan hubungan darah, tetapi juga keterlibatan aktif dan saling mendukung dalam upaya menciptakan perubahan positif. Keterlibatan bersama dalam kegiatan KKN menciptakan keharmonisan di tengah-tengah desa yang hangat.

Perjalanan ini bukan hanya tentang memberikan, melainkan juga tentang belajar dan tumbuh bersama. Desa Keboireng Besuki bukan sekadar lokasi KKN, melainkan menjadi rumah kedua bagi kami. Dalam jejak KKN ini, kebersamaan, gotong-royong, dan semangat untuk memberikan maslahat menjadi pilar utama yang menjadikan kami lebih dari sekadar individu yang berkumpul, tetapi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar.

Keluarga maslahat di Desa Keboireng Besuki bukan hanya cerita tentang perjalanan fisik melintasi jarak, tetapi juga tentang perjalanan batin yang membawa kita lebih dekat dengan makna sejati kekeluargaan: memberi dan menerima, tumbuh bersama, serta berbagi kebahagiaan dalam jejak KKN yang tak terlupakan.

Pentingnya Pengabdian di Masa Kemahasiswaan

Ahmad Jamaludin Afnan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Halloo semuaaa.. Perkenalkan nama saya Ahmad Jamaludin Afnan dari prodi Bahasa Sastra Arab Fakultas usuluddin dakwah dan adab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam lembaran ini ku ketik ratusan bahkan ribuan kata tentang perjalanan hidupku selama KKN.

Sebelumnya, it's okay... dibaca ataupun tidak lembar kisah ini.. pesen saya buat yang mau baca awal hingga akhir, please jangan nyesel yaww.. boleh kok mewekk :)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekedar sebuah kewajiban akademis, melainkan perjalanan yang membentang antara mahasiswa dan masyarakat. Kewajiban yang memberikan pengalaman begitu berharga, tentang dunia baru yang belum pernah kutemui sebelumnya. Dimulai ketika hari dimana kampus memberi pengumuman tentang pendaftaran Kuliah kerja Nyata gelombang 1 yang akan dilaksanakan di dua kota yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Saat itu aku dan temanku sepondok daftar secara bersama dengan harapan juga lolos di gelombang 1 semua. Akan tetapi takdir pun berkata lain, dari 16 anak, yang berhasil mendaftar hanyalah 7 anak saja. 3 anak di Ds. Sugihan Kec. Kampak, yang 3 anak lainnya di Ds. Bogoran Kec. Kampak Kab. Trenggalek dan yang satunya lagi... ternyata takdir

mengarahkanku untuk mengukir kisah singkat ini di desa Keboireng, ada yang tahu dimana itu?? Yaa, sebuah desa di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang tidak hanya meninggalkan kenangan tetapi juga meninggalkan jejak harapan kebahagiaan.

Setiap Langkah yang kuambil di Desa Keboireng selama KKN ini tidak hanya menjadi pengalaman kehidupan sehari-hari, tetapi menjadi sebuah perjalanan hidup yang terselip pelajaran penuh makna. Setiap harinya aku dan teman-teman terlibat dalam aktivitas yang melibatkan interaksi dengan masyarakat lokal, belajar tentang kehidupan dan tradisi di Desa Keboireng sehingga menemukan keindahan kehidupan sehari-hari yang tersembunyi di balik pemandangan sawah, perkebunan, bukit, sungai serta alam yang hijau.

Dalam perjalanan 40 hari ini aku tidak hanya bertemu dengan teman-teman yang hebat tetapi juga dapat pelukan hangat dari masyarakat Desa Keboireng. Masyarakat yang menganggap

39 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

kami ini sebagai anak mereka sendiri, yang menyambut kami dengan senyum ramah setiap hari, yang sering kami repotkan tetapi mereka selalu lapang.

Dari sinilah aku belajar bahwa kehidupan di desa tidak hanya memikirkan tentang individual saja, tetapi juga tentang gotong-royong dan kebersamaan. Dan itulah yang aku dan teman-teman rasakan selama KKN. “Dua puluh enam anak, kami dari jurusan yang berbeda-beda dipertemukan dan dipersatukan dalam satu kelompok, berada di satu atap posko, kami sama-sama berusaha saling percaya, ikhlas, dan saling menghargai dengan adanya kekurangan dan kelebihan yang kami bawa. Disini kami belajar bagaimana hidup bersama orang banyak dengan berbagai macam karakter masing-masing yang kami bawa. Memang tidak begitu mudah, jadi sebisa mungkin kami harus bertarung dan mengontrol ego kami masing-masing. Intinya.. Istilah jawanya saling legowo yaa man teman :)

Kehidupan sehari-hari kami dihiasi dengan kegiatan membantu masyarakat setempat, mulai dari membantu mengajar di sekolah, mengajar anak-anak di TPQ, bimbel di posko, mengikuti kegiatan sholawat banjari di masjid, ikut membantu di posyandu, senam, membersihkan beberapa masjid hingga kerja bakti angkat batu di sungai Niyama, dan adanya proker-proker unggulan seperti pelatihan digital marketing, Penyuluhan cara sikat gigi di TK, lomba-lomba gema anak Sholeh, persami, dan diakhiri dengan acara semarak rajabiyah. Dengan adanya semangat teman-teman KKN semua entah itu direwangi sambil nangis-nangis rasa cape, panas hujan diterjang... Alhamdulillah saya pikir semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.

Begitu banyak orang baik, bahkan tidak pernah aku sangka bisa bertemu dengan orang-orang seperti mereka. Seperti Bu Tarmini pemilik rumah yang menjadi posko kami, bahkan beliau menganggap kami seperti putra putrinya sendiri,

ada mbak Ratna (putri Bu Tar) dan pak Prawoko (suami Mb Ratna) yang sudah menganggap kami seperti adiknya sendiri juga ada bocil-bocil posko, Kane maoza dan Alit (anaknya Mb Ratna) mereka sudah kami anggap seperti adik sendiri. Satu lagi yaitu Bu Giyarti, beliau adalah tetangga posko kami, senyum ramahnya yang menyambut kami setiap hari. Beliau-beliau inilah yang selalu ikut berperan mendukung serta membantu dalam kelancaran segala jenis proker yang telah kami buat, serta rumahnya beliaulah yang menjadi saksi betapa berisiknya kami dari pagi hingga malam hari, juga menjadi tempat pelarianku untuk mandi jika di posko kamar mandinya sudah banyak yang antri. Dan masih banyak lagi masyarakat baik, yang tidak bisa aku ceritakan satu-persatu. □

Keseharian di Desa Keboireng memang menyajikan momen kebersamaan bagi kami, tak jarang juga terjadi perselisihan, tapi semuanya sudah terlewatkan dengan kebahagiaan. Rumah posko menjadi saksi, tawa, tangis dan semua yang

telah kami lakukan. Dimulai saat pagi hari teman-teman mulai berebut antri kamar mandi, ada yang piket masak ada yang piket bersih-bersih, ada yang ikut membantu mengajar di sekolah, ke balai desa, juga ada yang masih tidur hingga siang hari.. haduhhh siapa yaakk :) Meski begitu setiap pagi setelah subuh, kami berusaha menyempatkan diri untuk mengaji membaca Al-Qur'an diposko. Dann sorenya kami juga ikut membantu mengajar di TPQ Al Baqoroh.

Salah satu pengalaman paling berkesan dan tidak akan pernah terlupakan selama KKN adalah, ketika aku terlibat dalam kegiatan membantu mengajar di SDN Keboireng maupun di RA Al Khodijah. Subhanallah memang Allah itu Kholiq, Allah menciptakan manusia dengan warnawarninya. Di kedua sekolah itulah aku mengenal 2 anak yang memiliki keterbatasan akal yakni ada mas Fandy kelas TK A di RA Al Khodijah dan yang satunya mas Garin siswa kelas 4 SDN Keboireng. Aku belajar satu hal penting dari mereka, yaitu

semangat menuntut ilmu, dengan keterbatasan yang mereka miliki mereka tetap semangat untuk belajar mencari ilmu dan bermain bersama teman-temannya. Dan jujur saya amati memang siswa di SDN Keboireng ini anak-anak nya bandel tapi sebenarnya mereka cerdas dan hebat-hebat seperti halnya mas Fathan dia memang ketika diajar temen-temen KKN sedikit bandel tapi dibalik semua itu, semuanya terbungkam ketika mendengar lantunan adzan nya mas fathan yang masyaallah sae poll.. Satu lagi ada mas Galang dia juga agak bandel ketika diajar tetapi sebenarnya dia cerdas mudah menangkap apa yang sudah dijelaskan dan mas galang ini salah satu anak kecil yang pekerja keras, dia berani ikut orang bekerja di gemah itung-itung bisa untuk tambah uang jajannya. Salutku disitu mereka masih kecil tetapi sudah merasakan bagaimana susah nya cari uang, kalau istilah jawanya itu sumbut lah mereka :)

Hari demi hari sudah terlampauai tanpa terasa di Desa Keboireng, pertanda cerita singkat

ini akan segera usai. Sudah pasti bisa tertebak pertemuan ini pasti berujung perpisahan, tetapi aku teringat kata dosen saat sambutan pelepasan KKN, beliau berkata “Tanda KKN kalian sudah berhasil apabila ketika kalian pergi membuat warga menangis.” Saat itu aku berfikir apakah bisa? Apakah hari itu akan terjadi, kepergian kami akan diiringi tangis?. Dan realitanya... hari itu benar-benar terjadi, ketika kami pamit senyum ramah yang setiap hari kulihat berubah menjadi tangis haru mengiringi kepergian kami.

Setiap Langkah di Desa Keboireng memperdalam pemahaman akan nilai-nilai hidup. Kesederhanaan dan kehangatan masyarakat desa menjadi pelajaran yang sangat berarti. Kehidupan kami selama KKN bukan hanya membantu, tetapi juga dengan membangun hubungan, belajar, dan tumbuh bersama dalam perjalanan hidup yang tak pernah terlupakan. Terima kasih banyak untuk seluruh masyarakat Desa Keboireng telah

memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga.

Kalau mau diceritakan kegiatanku selama KKN mungkin bisa saja mencapai berjuta juta kata. Pokoknya KKN itu sangat menyenangkan pol rek, rasanya mau remidi KKN tapi kok mustahil yaakk :). Oh iya satu lagi , syukur alhamdulillah.. bahwasanya statement cinlok selama KKN ternyata tidak terjadi padaku lo guys. Udah dulu ya sekian dari aku, jika ada salahnya mohon dimaafkan, jika ada lebihnya mohon dikembalikan wkwkwk. Okay sampai jumpa di kehidupan selanjunya. Jangan lupa selalu bersyukur yaakk!!!

Terima kasih.. ku titipkan setitik abdi, sejuta harapan di desa Keboireng bumi gayatri

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lika-liku KKN

Devi Luluk Ngatul Ulum

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan Masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

berlangsung selama empat puluh hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di desa yang kami pilih untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai macam materi terlebih dahulu oleh panitia, pembimbing Universitas sekaligus mendapat arahan dari dosen pembimbing. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing-masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kami juga melakukan survey desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa.

Desa Keboireng merupakan salah satu desa di Kecamatan Besuki yang letaknya berada di ujung

selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Hal ini membuat Desa Keboireng menyimpan kekayaan potensi wisata pantai. Kami berangkat menuju Desa Keboireng pada senin tanggal 18 desember tepatnya setelah upacara pelepasan peserta KKN di kampus. Terdapat 2 kelompok KKN di Desa Keboireng ini. Kelompokku adalah kelompok 1, di mana di dalamnya terdiri dari 5 laki-laki dan 21 perempuan. Semuanya berasal dari jurusan yang berbeda dan kebanyakan belum saling mengenal. Namun, seiring berjalannya waktu, semua anggota kelompok mulai semakin dekat dan akrab.

Empat puluh hari ke depan aku akan tinggal Bersama teman-teman yang baru aku kenal. Teman-teman yang akan membuat kenangan Bersama di tempat yang asing yang jauh dari rumah dan keluarga. Mulai hari pertama setelah semua tiba di posko kami mulai bersih-bersih posko, menata barang-barang supaya terlihat rapi dan setelah selesai bebersih kami beristirahat.

Sebelum menjalankan program kerja yang akan dilakukan masih ada beberapa hari untuk adaptasi dan berkenalan dengan teman baru. Dan kami ikut serta mengikuti kegiatan pra KKN seperti rutinan yasinan dan tahlil, rapat kerja setiap divisi, syukuran dan doa bersama, membersihkan mushola sekitar dan melakukan pembukaan KKN di Desa Keboireng.

Dua minggu pertama kita hanya melakukan observasi dan anjarsana ke rumah warga sekitar. Selain itu, kita juga ikut serta dalam kegiatan rutinan warga setempat seperti yasinan, dan sebagainya. Hari demi hari kita lalui bersama. Hal ini membuat hubungan antara teman-teman KKN dan warga menjadi sangat dekat. Kita belajar banyak dari mereka tentang kehidupan dan lain-lain.

Selanjutnya di minggu ketiga kita semua mulai menjalankan proker masing-masing, Seperti divisi Pendidikan yang mulai membantu kegiatan di sekolah dasar dan RA yang sebelumnya masih

libur semester dan sudah masuk kembali, Divisi Kesehatan yang membantu kegiatan di Posyandu, Divisi budaya dan keagamaan yang membantu kegiatan di TPQ sekitar, Divisi ekonomi yang membantu kegiatan di warga sekitar yang memiliki UMKM, dan Divisi komunikasi dan publikasi yang setia mengikuti divisi divisi lain.

Di minggu terakhir banyak banget proker proker besar. Pada tanggal 16 Januari 2024 tepatnya pada hari selasa ada salah satu kegiatan program kerja yaitu sosialisasi pelatihan Digital Marketing dimana disitu membahas tentang bagaimana suatu produk bisa dipasarkan salah satunya melalui media sosial dengan pemrotetan produk. Sehingga bisa menarik orang lain untuk membeli barang kita yang di pasarkan di media sosial, apalagi di era digital sekarang ini media online berperan penting pada pemasaran.

Pada tanggal 20-21 tepatnya hari sabtu-minggu juga ada kegiatan program kerja yang besar juga gabungan dengan kelompok 2 yaitu

diadakannya perkemahan sabtu minggu. Disana anak-anak SD sangat senang karena kegiatan yang diadakan sangat seru dan menghibur sekali, dan juga kompaknya para panitia atas kerja sama kegiatan persami ini yang berjalan dengan lancar.

Senin, 22 Januari 2024 atau bertepatan 10 Rajab 1445 H kelompok kami mengadakan Semarak Rajabbiyah pada kegiatan itu sekaligus menjadi penutupan atau pamitan kepada warga sekitar yang menandakan selesainya KKN kami di Desa Keboireng. Persiapan acara ini hanya 2 hari dimana semua kebutuhan serba mendadak dan kita semua tidak menyangka bahwa acara itu bisa berjalan dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti.

Setelah sekian lama menjalani kehidupan KKN yang sederhana dan berbaur menjadi satu dengan warga sekitar. Banyak kebiasaan dari kami yang ikut berubah mengikuti warga sekitar. Adanya respon baik mulai dari antusias anak-anak dan warga sekitar terhadap program kami.

Terimakasih kepada seluruh teman-teman KKN selama 40 hari, pastinya banyak suka duka yang kita lalui bersama.

Aku bangga mempunyai teman seperti kalian dan senang berteman dengan kalian. Terima kasih sudah saling membantu, saling menghibur, saling peduli. Harapanku semoga tetap menjalin hubungan pertemanan meskipun KKN sudah Usai.

Terimakasih untuk Desa Keboireng telah memberikan kami banyak pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat Dimana pun, pengalaman untuk menghargai hal-hal yang terjadi di kehidupan, belajar untuk lebih banyak bersyukur pada apapun yang terjadi dan pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Keboireng akan menjadi bekal kami ke depan dalam hal bersosialisasi Masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Menggali Narasi Keluarga Masalah

Shoniyatul Muzakkiyana

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) seringkali menjadi babak baru dalam perjalanan pendidikan tinggi, di mana mahasiswa tidak hanya mengejar ilmu di dalam kelas, tetapi juga terlibat secara langsung dalam masyarakat. KKN bukan hanya menghadirkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam konteks nyata, tetapi juga membuka pintu menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial, budaya, dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Mengukir Jejak. Menorehkan Cerita | 54

Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam program ini, saya memiliki keberuntungan karena tema KKN kali ini adalah keluarga maslahat dan saya terjun langsung di dalamnya dengan fokus pada riset keluarga maslahat. Melalui penelitian ini, saya tidak hanya menggali narasi keluarga maslahat, tetapi juga merasakan dampak positif yang dapat diciptakan ketika ilmu dan kepedulian bersatu dalam sebuah perjalanan pengabdian masyarakat.

KKN yang bertempat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki ini mengajarkan saya banyak hal. Desa yang berada di dataran tinggi dan dikelilingi perbukitan ini memiliki banyak sekali kekayaan alam. Bahkan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah mengelola lahan perkebunan ataupun pertanian. Selain pertanian dan perkebunan, 80% masyarakatnya juga berternak kambing. Hal tersebut didasari oleh kondisi alam Desa Keboireng yang masih alami dan pakan untuk kambing sangat melimpah, sehingga

beternak kambing menjadi mata pencaharian yang cukup menjanjikan. Desa yang dulunya disebut "Kebon Miring" ini juga memiliki destinasi wisata berupa pantai, sehingga sebagian masyarakatnya mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan berjualan di tempat wisata tersebut. Seperti berjualan di sekitar JLS (Jalur Lintas Selatan), Pantai Gemah, dan Pantai Klatak. Selain menjual hasil bumi desa, masyarakat Desa Keboireng juga berjualan ikan laut asap terutama di Pantai Gemah.

Pantai Gemah sendiri memang sudah lama dijadikan sebagai ladang rezeki oleh masyarakat Desa Keboireng. Bahkan sebagian masyarakatnya menggantungkan penghasilannya dari berdagang di Pantai Gemah. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari Kepala Desa saat ditemui di Balai Desa, Kamis, 25 Januari 2024. Beliau mengatakan bahwa, sejak JLS (Jalur Lintas Selatan) mulai beroperasi dan Pantai Gemah resmi dibuka untuk umum, banyak sekali masyarakat Desa Keboireng yang kemudian menggantungkan penghasilannya

dari hasil berdagang. Bahkan sejak saat itu, jumlah TKI (Tenaga Kerja Indonesia) yang bekerja di luar negeri mulai berkurang.

Salah satu pedagang ikan asap di Pantai Gemah yang menarik perhatian saya adalah Bapak Sawali. Beliau memiliki usaha warung makan ikan asap bernama Warung Darussalam di Pantai Gemah yang dirintis sejak tahun 2017. Ketika saya menemui, beliau banyak bercerita tentang sejarah pantai yang masih masuk di wilayah Keboireng. Seperti cerita asal usul nama Gemah yang kemudian kita kenal sebagai Pantai Gemah. Kedatangan saya, Tim Komunikasi dan Publikasi, beserta beberapa teman KKN Keboireng 1 lainnya disambut hangat oleh beliau. Kesan yang saya dapatkan ketika pertama kali bertemu Bapak Sawali adalah beliau ini sosok kepala keluarga yang pekerja keras, agamis, melek tentang pentingnya pendidikan anak dan intelektual.

Dari situ kemudian saya tertarik untuk berkolaborasi dengan beliau beserta keluarganya

57 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

dalam pembuatan film dokumenter untuk tugas video profil keluarga maslahat.

Bukan hanya sekali, saya dan tim riset yakni tim Komunikasi dan Publikasi ditemani oleh Ketua Kelompok melakukan beberapa kunjungan lagi baik di warung ataupun di rumah. Hal tersebut saya lakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kebutuhan tugas video profil keluarga maslahat. Selain itu, kegiatan riset tersebut saya lakukan untuk menentukan tema mana yang cocok dengan profil keluarga beliau.

Saya semakin mantap berkolaborasi dengan Bapak Sawali ketika melakukan kunjungan ke kediaman beliau. Saat itu, disela obrolan kami Bapak Sawali menceritakan tentang prinsip dagang yang beliau gunakan. Dasar yang beliau gunakan berasal dari Al-Quran termasuk dari syariat Islam. Dengan mengacu pada dasar tersebut, maka pekerjaan yang dijalani seorang hamba Allah akan dipermudah. Contohnya, dengan memberikan

pelayanan yang baik, ramah, murah senyum kepada pelanggan, tidak melakukan kecurangan saat berdagang, dan mengutamakan kualitas barang dagangan. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut maka bukan hanya saja mendapatkan rezeki dari berdagang tetapi juga pahala karena menurut beliau berdagang dengan cara seperti itu juga termasuk ke dalam ibadah. Hal ini yang kemudian memunculkan statement dari beliau bahwa bekerja itu bukan hanya secara fisik tetapi secara batin. Artinya, bekerja itu bukan hanya berbicara tentang aspek materialnya saja yakni mencari uang, memenuhi kebutuhan hidup, dan sebagainya, tetapi bekerja itu juga tentang aspek spiritual yakni ada keberkahan dalam mencari rezeki.

Bukan hanya Bapak Sawali saja, Istri beliau, Ibu Anissatul Musaadah juga sosok yang inspiratif. Umumnya seorang wanita itu ada di rumah dan tidak bekerja, namun lain halnya dengan Ibu Anis. Beliau dengan suka rela membantu suaminya

bekerja di warung. Saat saya temui, beliau mengatakan bahwa suka dan senang membantu suaminya bekerja karena bekerja bersama-sama, di rumah juga bisa bersama-sama. Beliau inilah representasi dari istri yang sholehah. Selain itu, kedua anak Bapak Sawali dan Ibu Anis juga turut berkontribusi dalam usaha keluarga ini. Mereka saling membagi tugas di saat jadwal perkuliahan kosong atau saat perkuliahan libur.

Menurut Bapak Sawali, keluarga maslahat itu keluarga yang dapat mengatur kekeluargaan dengan baik. Di mana di dalamnya harus memiliki sifat *tahabbub* (saling mencintai), *taaruf* (saling pengertian), *tasawur* (saling musyawarah), *taawun* (saling menolong), dan saling memaafkan. Pernyataan ini terjawab ketika saya dan tim melakukan riset, yang mana keluarga ini merupakan representasi dari keluarga maslahat. Dimana keluarga beliau ini berkecukupan secara ekonomi, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Selain itu Bapak Sawali

dan Ibu Anis ini adalah suami-istri yang saleh yakni mampu mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya sendiri, anak-anak dan lingkungan. Sebab Bapak Sawali selain berprofesi sebagai pedagang ikan asap, juga merupakan tokoh agama di Desa Keboireng. Sehingga dari hal tersebut tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan atau *uswatun hasanah* bagi anak-anaknya maupun orang lain.

Dari apa yang sudah saya paparkan tersebut, KKN ini sangat berkesan bagi saya dan menjadi pengalaman dari yang sebelumnya tidak pernah terjun langsung ke masyarakat, kemudian melakukan riset, hingga ke tahap produksi film dokumenter keluarga maslahat. Ini menjadi pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga untuk saya. Semoga dengan ditulisnya essay ini dapat memberi kebermanfaatan bagi pembaca dan semoga dengan diproduksi film dokumenter keluarga maslahat dari keluarga Bapak

Sawali ini bisa memberikan inspirasi bagi khalayak luas.

Cerita Inaa di Keboireng

Ati Inayati

Hallo semuanya, sebelumnya perkenalkan aku Ati Inayati mahasiswa semester 5 program studi Tadris Matematika UIN SATU Tulungagung. Aku sendiri merupakan anak rantau karena memang jarak rumah dan kampus yang sangat jauh. Yaap! Rumahku Brebes perbatasan Jawa Tengah- Jawa Barat. Perjalanan yang ditempuh dengan kereta ± 10 jam membuatku jarang sekali pulang kampung.

Hal ini adalah pilihanku untuk menambah pengalaman karena telah berani keluar dari zona nyaman. Gapapa ya perkenalannya lumayan panjang, biar kalian inget kalo pas main ke Jateng bisa mampir hehe.

Kisah ini dimulai saat pengumuman pendaftaran KKN tanggal 29 November 2023. Pendaftaran yang mulanya dijadwalkan 4 hari, tetapi sudah ditutup dalam jangka waktu 2 jam saja karena kuota sudah penuh. Sedikit trowback, dulunya aku berencana untuk mengikuti KKN komunitas. Tapi ternyata, KKN komunitas dijadwalkan di gelombang ke-2. Alhasil, Aku ingin tetap mencoba mendaftar KKN reguler dulu karena pada saat itu dalam pikiranku "pokoknya harus KKN gelombang 1" hehe.

Pada saat pendaftaran dibuka, aku sudah bersiap sejak pagi didepan laptop untuk ikut serta war pendaftaran. Dalam sekali milih, ternyata aku langsung terdaftar. Desa keboireng itulah yang aku pilih saat pendaftaran tersebut.

Mengetahui hal tersebut, pada saat itu aku diliputi rasa senang dan juga sedih karena aku tidak tau siapa saja temanku nantinya. Namun, setelahnya aku melihat nama anggota dari kelompokku. Dan plotwistnya, ternyata aku sekelompok dengan temanku KKN komunitas dulu dan teman seorganisasi juga hehe.

Desa Keboireng merupakan salah satu desa di Kecamatan Besuki yang letaknya berada di ujung selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Hal ini membuat Desa Keboireng menyimpan kekayaan potensi wisata pantai. Kami berangkat menuju Desa Keboireng pada senin tanggal 18 desember tepatnya setelah upacara pelepasan peserta KKN di kampus. Terdapat 2 kelompok KKN di Desa Keboireng ini. Kelompokku adalah kelompok 1, di mana di dalamnya terdiri dari 5 laki-laki dan 21 perempuan. Semuanya berasal dari jurusan yang berbeda dan kebanyakan belum saling mengenal. Namun, seiring berjalannya waktu, semua anggota kelompok mulai semakin dekat dan akrab.

Kami disambut baik oleh kepala desa beserta perangkat desa dan para warga. Dua minggu pertama kita hanya melakukan observasi dan anjongsana ke rumah warga sekitar. Selain itu, kita juga ikut serta dalam kegiatan rutinan warga setempat seperti yasinan, dan sebagainya. Hari demi hari kita lalui bersama. Hal ini membuat hubungan antara teman-teman KKN dan warga menjadi sangat dekat. Kita belajar banyak dari mereka tentang kehidupan dan lain-lain.

Masuk di minggu ke-3, saatnya kita melakukan proker-proker kita. Oh iya, aku merupakan anggota dari divisi pendidikan dan teknologi. Aku memilih divisi ini karena sesuai dengan jurusanku yang mengacu pada ranah pendidikan. Jadi nantinya, setiap proker yang dikerjakan juga akan bermanfaat dan dapat melatih skill mengajarku. Karena desember bertepatan dengan liburan semester ganjil, maka proker yang akan di adakan di sekolah diundur sampai sekolah kembali masuk.

Untuk mengisi waktu liburan, aku dan juga teman-teman divisi pendidikan mengadakan bimbingan belajar gratis di posko. Pada bimbel tersebut kita lebih menekankan pada mata pelajaran matematika. Tentunya, aku sangat antusias karena selain matematika jurusanku, aku juga ingin menanamkan pada mindset adik-adik bahwa matematika bukan pelajaran yang sukar bahkan menakutkan melainkan seru dan menyenangkan. Selain itu, kita juga mengadakan keterampilan kolase biji-bijian guna melatih kreativitas dan motorik dari adik-adik.

Tak terasa liburan telah usai, kini saatnya memasuki semester baru. Kita dari divisi pendidikan dengan dibantu divisi lain mulai membantu mengajar di SDN 1 Keboireng. Setiap harinya harus bersiap pagi-pagi layaknya anak yang mau berangkat sekolah. Menurutku, mengajar bukanlah suatu hal yang mudah. Selain harus menguasai materi, kita juga harus bisa memahami karakteristik dari setiap peserta didik yang kita

ajar. Hari demi hari berlalu dengan belajar dan bermain bersama adik-adik SD. Tibalah saat dimana hari terakhir mengajar, kita meminta mereka untuk menuliskan pesan kesan untuk kakak-kakak yang mengajar. Banyak sekali ungkapan terimakasih dan doa yang mereka tuliskan untuk kita semua. Ada satu yang menarik didalamnya tertulis “Semoga Kak Ina cepat menikah”. Lucu sekali bukan, mereka? Tapi gapapa itu juga doa baik, kita aamiinkan saja ya teman-teman hehee!

Selain membantu mengajar di SD, kita juga ikut membantu mengajar di RA Al-Khodijah. Bisa kalian bayangkan betapa lucu dan gemasnya anak-anak seumuran mereka? Yaa! Bertemu dengan mereka menurutku seperti merecharge energi hehe. Selalu saja ada tingkah menggemaskan dari mereka semua yang membuatku bersemangat menjalani hari-hari disana.

Next! Proker terakhir dari pendidikan adalah Perkemahan Sabtu Minggu. Proker ini adalah

proker gabungan dengan kelompok keboireng 2. Bukan hal yang baru untukku dalam mempersiapkan perkemahan ini. Mengingat, dulunya aku adalah koordinator sie giat di pramuka. Namun, tetap saja disini kita butuh kerja sama dari teman-teman yang lain. Bahkan bukan hanya dari divisi pendidikan saja, melainkan seluruh peserta KKN Desa Keboireng karena ini merupakan proker yang besar dimana tanggung jawabnya juga besar. Berkat kerja sama yang bagus sampai persami ini berjalan dengan lancar. Kalian keren si Waktu terus berjalan, sampai tak terasa KKN sudah hampir selesai. Sekarang izinkan aku untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman seperjuanganku yang telah kebersamaiku selama ~~±~~40 hari di posko dan di berbagai proker.

Pastinya banyak suka duka yang telah kita lalui bersama. Teruntuk kalian, aku bangga mempunyai teman seperti kalian semua. Terima kasih sudah mau menjadi teman yang baik, peduli sesama, dan aku berharap semoga kita tetap dapat

menjalin hubungan pertemanan ini meskipun KKN telah usai. Intinya aku senang dan bersyukur bisa kenal kalian semua. Selamat menjalani hari-hari di semester 6, dan semoga bertemu lagi dengan versi terbaik kalian. See you gais!

Man Centa Apa?

Sakina Cesilia Rahmawati

KKN punya kepanjangan dari tiga kata yakni kuliah kerja nyata yang dapat diartikan sebagai sarana bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata ini mempunyai tujuan yang tak lain adalah membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Bentuk pengabdian ini dikemas dalam kuliah kerja nyata yang dapat membantu masyarakat dalam berbagai bidang meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lingkungan hidup, bidang ekonomi, bidang sosial budaya

hingga bidang agama. Banyaknya bidang ini menjadikan salah satu istilah nama KKN di UIN SATU Tulungagung ialah KKN Regular Multisektoral.

Mau cerita apa tentang KKN ? Kuliah kerja nyerito, kisah ini dimulai dengan rumpian bersama mbak-mbak kos yang mana mereka sambat ngelu, pusing, sumpek, strees wes koyok bumi wi mbak-mbak seng nyonggoh dari sekian banyak sambatan mereka bilang gini “wes dek (adek gak tuh) pokokne samean kudu entok kuota KKN gelombang 1, ojo melu gelombang 2 engko mumet koyok aku barengan magang, terus laporan, sempro, kompre, lek Ndak kuat gelombang 1 piye piye kudu gelombang 1 ojo gelombang 2”. Aku bertanya, “Carane Ben iso dapat kuota gelombang 1 piye mbak?”. “kuota e kudu cepet (jaringan, sinyal) + dungone diakehi”. “okey siappp, terimakasih petuahnya mbak”. Kericuhan KKN mulai terdengar merdu, rasa hati risau, jantung berdebar-debar ketika mulai banyak info ayam berterbangan,

semakin hari semakin gencar berita KKN “he cah KKN gelombang 1 wes gi buka Yo Yo daftar” begitu obralan dari grup kelas dan Alhamdulillah dari doa-doa dan sinyal yang baik, akhirnya ketrima KKN gelombang 1. Yang mana dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Yahh.. kurang lebih sebulan mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata ini. Kegiatan kuliah kerja nyata ini bersifat wajib untuk mahasiswa semester 6 atau setelahnya bagi yang belum ikut serta kegiatan KKN. Wajibnya KKN juga sebagai syarat memenuhi sks dalam suatu semester. Oleh karena itu, semua mahasiswa wajib ikut kegiatan KKN.

Setelah sekilas cerita tentang pendaftaran kita beralih ke keberangkatan KKN. Kemarin waktu mau berangkat kita kumpul di tempat salah satu teman aku sekitar jam 3 sore tapi ya biasa molor wkwk.. Akhirnya ada juga yang berangkat habis maghrib. H-1 hari sebelum pemberangkatan itu barang-barangnya sudah dikumpulkan jadi satu. Jadi setelah pagi nya upacara di kampus, sorenya

itu udah berangkat ke posko. Perjalanannya sangat biasa aja setelah perjalanan yang lumayan lama akhirnya sampai di posko Keboireng dan alhamdulillahnya posko nya itu lumayan bagus, luas, dan cukup bersih meskipun ada beberapa ruangan yang kotor ya maklum karena rumah kosong cuma minus di air aja.

Desa Keboireng sendiri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Desa ini mempunyai 1 dusun 2 rw dan 15 rt. Desa Keboireng memiliki kondisi geografis pegunungan dengan kondisi tanah bebatuan. Dengan jenis tanah regosol dengan campuran tanah liat memiliki karakter bebatuan kapur yang menyebar di semua wilayah dan keras saat kering. Sehingga sumber air bersih tidak bisa ditemukan di semua tempat, hanya beberapa tempat saja yang memiliki sumber air bersih yang terjangkau untuk digali untuk sumur. Padahal ekspetasi pada desa ini ialah adanya sumber air dan air yang melimpah, akan tetapi malah

berbanding terbalik. Ketika pertama kali tinggal disini jujur aku kurang nyaman karena jauh dari keluarga dan bahkan ketika pertama kali kami tinggal disini itu airnya susah. Ketika kami ingin mandi, mencuci baju, maupun berwudhu kita harus pergi ke mushola, dan juga ke rumah tetangga terdekat. Walaupun kami mengalami kesulitan terhadap air tapi itu bisa menjadi pengalaman kami bahwa hidup di pegunungan itu selalu mengalami kekurangan air berbeda ketika kami berada di Tulungagung yang sudah tidak mengalami kesulitan air maupun sinyal.

Satu minggu disini sudah biasa menyesuaikan tempat semakin hari semakin nyaman, tenang, sejuk dan sepi itung-itung refresh otak sebelum kuliah, tentunya juga dapat keluarga baru yang masyaallah baik, baik banget malah. Warga di daerah ini sangatlah ramah bahkan ketika kami bertemu mereka selalu menyapa kami dan memperbolehkan kami untuk mampir kerumah mereka. Memasuki minggu ke dua yaitu melakukan

kegiatan anjangsana. Dengan anjangsana ini, aku dan teman kelompok bisa kenal lebih dekat dengan warga sekitar, mereka bisa bercerita tentang asal usul desa, pekerjaan mereka, hingga keluhan kesah mereka. Tak hanya itu, melalui anjangsana, memudahkan kelompok untuk mengetahui apa potensi yang ada didesa dan mengetahui tempat tempat yang ada di desa. Hal ini juga memudahkan mengerjakan tugas kelompok di antaranya ialah mapping potensi desa, memberikan informasi grafis yang terdapat potensi umkm, sejarah desa dan lain sebagainya.

Sehari-harinya, berbagai divisi atau bidang masing masing terjun bermasyarakat secara langsung. Seperti divisi pendidikan turun ke SDN Keboireng dan mengadakan bimbel untuk anak SD di posko. Begitu juga dengan divisi agama, mereka mengajar di TPQ Al Baqarah dan membantu memberikan ilmu agama dan Al-Qur'annya. Lalu divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersosialisasi dalam kegiatan posyandu lansia

maupun balita serta membersihkan desa melalui kerja bakti. Dari divisi ekonomi pun juga mengunjungi berbagai tempat UMKM yang ada dalam desa ini, seperti dalam pembuatan jajananan gethuk dan tape.

Bersama dengan warga Keboireng selama kurang lebih satu bulan, menjadikan mereka seperti halnya saudara. Berbagai kegiatan masyarakat telah diikuti, tahlilan bersama warga, gotong royong, membersihkan masjid, dan ikut serta rutinan banjaran. Hal ini membuat kehangatan antar hubungan warga dengan peserta KKN. Kebersamaan ini menjadikan mutualisme, saling memberi keuntungan dan saling membantu. Tak sedikit warga memberikan hasil kebunnya seperti mangga dan kelapa ke posko kelompok kami, tak hanya itu kadang tetangga juga membuatkan masakan untuk kami.

Cukup sekian cerita pengalamanku selama KKN di desa Keboireng, mungkin masih ada banyak pengalaman dan kejadian yang tidak bisa

diceritakan dengan detail dalam tulisan ini, yang jelas ada banyak lika-liku ada banyak perdebatan, suka dan duka diantara kami juga ada beberapa kejadian diluar nalar wkwk.. yang pasti aku banyak berterima kasih kepada teman-teman karena sudah saling mengingatkan satu sama lain mungkin sesudah pelaksanaan KKN ini kita semua akan jarang bertemu. Tetap semangat, semoga sukses kedepannya...

Hasil 40 Hari Bersama Warga Keboireng

Maila Fatiha

Kuliah Kerja Nyata merupakan program kampus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat di suatu wilayah tertentu. KKN juga merupakan bentuk pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Program KKN menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga yang ada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mendidik mahasiswanya agar dapat

mengabdikan dan belajar terjun langsung dalam bermasyarakat.

Sebagai mahasiswa yang mengikuti KKN pada gelombang 1 ini kita semua mendapatkan tugas untuk membuat sebuah essay dengan tema keluarga maslahat. Keluarga merupakan unit terkecil dan terpenting dalam suatu masyarakat. Di dalamnya terjadi proses sosialisasi dan pembentukan karakter individu. Namun, peran keluarga tidak hanya terbatas pada ranah domestik, tetapi juga memegang peranan penting dalam membangun maslahat (kesejahteraan bersama) di tingkat desa. Melalui studi kasus Desa Keboireng, kita dapat melihat bagaimana peran keluarga sangat memengaruhi pembangunan berbagai sektor kehidupan maslahat desa secara keseluruhan.

Pertama-tama, keluarga berperan sebagai unit pembentuk karakter dan moral individu. Dalam keluarga yang harmonis dan beradab, nilai-

nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan sikap empati diajarkan secara langsung kepada anggota keluarga, termasuk generasi muda. Di Desa Keboireng, keluarga menjadi pondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak, sehingga membentuk generasi yang berkualitas dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Di sisi lain Keluarga Maslahat membawa konsep gotong royong yang telah menjadi bagian dari identitas budaya Indonesia.

Keluarga Maslahat juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi desa. Ketika berbicara tentang masalah desa, penting untuk dicatat bahwa keberlangsungan lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam juga merupakan bagian integral dari kesejahteraan bersama. Di sinilah peran keluarga dalam membentuk kesadaran lingkungan sangatlah penting. Dalam Desa Keboireng, keluarga-keluarga berperan sebagai agen pembelajaran lingkungan bagi anggotanya, mengajarkan praktik-praktik yang

ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan konservasi air. Dengan demikian, keluarga tidak hanya memperhatikan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. Di tengah persaingan global, penting bagi masyarakat desa untuk memiliki sumber pendapatan yang berkelanjutan. Keluarga Maslahat memberikan dukungan dalam membuka peluang usaha bersama, seperti koperasi atau pertanian bersama, sehingga masyarakat desa dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara kolektif.

Keluarga maslahat juga mempunyai fungsi sebagai lembaga pendidikan informal yang sangat berpengaruh. Di desa-desa seperti Keboireng yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan formal, peran orang tua dalam mengajarkan pengetahuan praktis, seperti pertanian, kerajinan, dan etika bertani, sangatlah vital. Melalui transfer pengetahuan ini, keluarga

membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa secara keseluruhan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi desa. Selain itu, Keluarga Maslahat juga merupakan pusat pembelajaran dan pertukaran pengetahuan. Di tengah arus informasi yang terus berkembang, keluarga menjadi tempat pertama di mana nilai-nilai budaya, tradisi, dan pengetahuan lokal ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui kegiatan keluarga seperti ngaji bersama, arisan, atau bahkan sekadar obrolan santai di bawah pohon jati, nilai-nilai kearifan lokal terus dijaga dan dilestarikan.

Ketika berbicara tentang maslahat desa, penting untuk dicatat bahwa keberlangsungan lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam juga merupakan bagian integral dari kesejahteraan bersama. Di sinilah peran keluarga dalam membentuk kesadaran lingkungan sangatlah penting. Dalam Desa Keboireng, keluarga-keluarga

berperan sebagai agen pembelajaran lingkungan bagi anggotanya, mengajarkan praktik-praktik yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan konservasi air. Dengan demikian, keluarga tidak hanya memperhatikan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Secara keseluruhan, Keluarga Maslahat di Desa Keboireng, Tulungagung, bukan hanya sekadar unit keluarga yang terpisah, melainkan sebuah entitas yang secara aktif berkontribusi dalam membangun dan menjaga kesejahteraan desa. Dengan gotong royong, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi ekonomi, Keluarga Maslahat menjadi tulang punggung yang kuat bagi keberlangsungan dan kemajuan desa ini.

Di Pinggiran Kota Cethe Merangkai Pengalaman Berharga

Oleh: Devi Lihidayati Khoirunisa

Bagi seorang mahasiswa tidak lepas dari salah satu rangkaian syarat lulus, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Disini aku akan menceritakan bagaimana pengalaman ku dalam ber-KKN yang mungkin tidak terlupakan karena bisa kita ceritakan kepada orang lain atau bahkan generasi kita nanti.

40 hari melakukan kegiatan KKN di pinggiran kota adalah salah satu hal yang tidak

pernah terbayangkan bagi saya. Kegiatan ini cukup menyenangkan bagi saya, namun untuk 40 hari adalah waktu yang terlalu singkat untuk saya berkontribusi dan mengabdikan di Desa Keboireng ini. Hidup dengan 26 orang yang tentu saja dengan pemikiran dan isi kepala yang berbeda, ini membuat saya merasa bahwa jiwa ekstrovert yang ada pada diri saya harus digunakan dengan baik.

Desa Keboireng, yaitu salah satu desa yang berada paling pinggir di Kabupaten Tulungagung yang terkenal dengan julukan Kota Cethe. Desa Keboireng, sebenarnya desa ini dekat dengan wisata pantai, beberapa pantai yang ramai dikunjungi wisatawan adalah Pantai Gemah dan Pantai Klatak, di desa ini juga dekat dengan JLS (Jalur Lintas Selatan) dimana jalan ini merupakan akses menuju pantai-pantai tersebut. Mayoritas penduduk Desa Keboireng pun bermata pencaharian sebagai pedagang di pantai tetapi ada juga yang sebagai nelayan. Di jalan JLS ada banyak warung di mana warung tersebut menyediakan

view hamparan lautan yang begitu cantik, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa warung-warung disana selalu ramai.

Sejak awal daftar KKN saya sudah antusias, karena menurut cerita kakak dan teman senior saya bahwa KKN itu menyenangkan. Bisa dibayangkan kita hidup selama 40 hari di tempat baru bersama orang baru yang sebelumnya belum kenal. Kita belum tahu sifat dan karakter mereka secara mendalam, harus berinteraksi serta mengadakan program kerja ke masyarakat yang ada di Desa Keboireng dimana sebenarnya saya belum mengetahui adat budaya disini. Hal ini menarik perhatian saya karena saya bisa mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman baru yang tidak sefakultas dengan saya. KKN ini kami mendapat tugas yang cukup menantang kemampuan kita dalam bersosial, salah satunya adalah anjangsana, anjangsana adalah kegiatan bersosialisasi/berkunjung kerumah warga sekitar untuk bersilaturahmi. Ada juga beberapa kegiatan

lainnya yang menjadi program kerja kami selama ber-KKN di Desa Keboireng ini.

Tema pada KKN ini adalah keluarga masalah, maksudnya adalah keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama. Di lingkungan posko KKN, saya menjumpai beberapa keluarga yang termasuk pada keluarga masalah. Dimana pada keluarga tersebut menurut pendapat pribadi saya bisa menjadi contoh untuk generasi muda dalam mewujudkan keluarga masalah nantinya. Pak Mukhsin merupakan salah satu dari sekian banyak keluarga masalah di lingkungan Desa Keboireng, beliau menjadi kepala rumah tangga yang pekerjaan sehari-hari adalah sebagai petani dan di waktu sore berkegiatan mengajar di TPQ Al-Baqoroh, begitu juga istrinya yang turut serta mengajar di TPQ.

Tanggal 19 Desember 2023 sore hari kelompok KKN kami berangkat ke posko yang mana pada pagi harinya kami sudah melakukan

apel pembukaan KKN. Kami berkumpul di salah satu rumah anggota kelompok yang menjadi titik kumpul keberangkatan dan pengumpulan barang

yang akan di angkut dibawa keposko. Saya berangkat berboncengan bersama salah satu teman dari program studi Perbankan Syariah yang kebetulan dia tidak membawa motor. Saya berpikir bahwa perjalanan dari titik kumpul ke posko cukup jauh tetapi ternyata tidak, hanya membutuhkan sekitar 45 menit untuk sampai di posko.

Pada minggu pertama di posko kami melakukan kegiatan anjongsana dengan ketua RT dan masyarakat sekitar, karena ini merupakan salah satu rangkaian program kerja kami. Dengan melakukan anjongsana kami bisa mengetahui budaya sekitar, kebiasaan warga sekitar, dan bisa mengetahui keluhan kesah yang mereka ungkapkan tentang Desa Keboireng ini sehingga kami bisa mengupayakan apa yang bisa kita bantu.

Sejak tanggal 2 Januari 2024 kegiatan pembelajaran sekolah dimulai, disitu kelompok KKN kami melaksanakan program kerja di SDN 1 Keboireng, salah satu prokernya adalah membantu guru mengajar murid-murid disana. Setiap hari Sabtu menjadi latihan wajib pramuka, ini merupakan bentuk persiapan pada salah satu puncak acara KKN kami di Desa Keboireng ini, yaitu Persami. Persami ini juga menjadi salah satu program kerja kami dengan berkolaborasi bersama kelompok KKN Keboireng 2.

Selasa, 16 Januari 2024 dimana di hari itu ada salah satu kegiatan program kerja yaitu Sosialisasi Pelatihan Digital Marketing dimana disitu membahas tentang bagaimana suatu produk bisa dipasarkan salah satunya melalui media sosial dengan pemotretan produk, sehingga bisa menarik orang lain untuk membeli barang yang kita pasarkan apalagi di era digital ini berbagai media online berperan penting pada pemasaran. Peserta yang hadir sebagian besar adalah karang taruna

dan pemilik umkm setempat yang ada di Desa Keboireng.

Senin, 22 Januari 2024 atau bertepatan 10 Rajab 1445 H kelompok kami mengadakan Semarak Rajabbiyah pada kegiatan itu sekalian menjadi penutupan atau pamitan kepada warga sekitar yang menandakan selesainya KKN kami di Desa Keboireng. Persiapan acara ini hanya 2 hari dimana semua kebutuhan serba mendadak dan kita semua tidak menyangka bahwa acara itu bisa berjalan dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Membuat saya bersyukur dan yakin bahwa apapun niat baik pasti akan diberi kemudahan oleh Allah Swt.

Hari-hari lainnya kami lalui dengan semangat, dalam berkegiatan ini tidak lupa antar teman saling membantu dan mendukung. Jika ada permasalahan pun kami selesaikan secara terbuka dan kebersamaan. Mengenal mereka tidak menjadi penyesalan bagi saya, tapi kenal mereka membuat saya mengerti bahwa kebersamaan dan

91 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

keterbukaan menjadi hal penting. Mereka yang bisa membimbing saya, mereka yang bisa memberi tahu saya mana yang baik dan mana yang kurang baik, 40 hari bersama rasanya kurang.

Rasa persaudaraan yang tumbuh dengan seiring berjalannya waktu, padahal awalnya tidak saling kenal dan tidak saling dekat. Dengan adanya chemistry yang ada membuat rasa persaudaraan semakin menguat dalam lingkungan posko, banyak sekali kengan yang bahkan tidak rela untuk di lupakan. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang bisa diambil dari kegiatan ini.

Hamdan ketua kelompok yang menurut saya layak dijadikan ketua, karena dia bisa menghandle jika ada problem di internal kelompok. Selia sebagai sekretaris 1, meskipun saya jarang berinteraksi dengan dia tetapi saya tahu bahwa dia asik jika sudah bercanda. Devi Luluk sebagai sekretaris 2 yang entah sejak kapan kami bisa dekat dan sering sharing tentang apapun itu yang ujung-

ujungnya membuat kami tertawa ditengah banyaknya proker yang menanti, dan hanya dia yang mengetahui segala keluh kesah serta lika liku saya selama 40 hari ini. Sabrina dan Sufi, 2 bendahara kelompok yang kemana-mana selalu bersama dan begitu dekat, saya memang tidak terlalu dekat dengan mereka tapi jika mereka bercanda pasti seru.

Divisi pendidikan dan teknologi yang beranggotakan Uswa, Ina, Salis, Nur Aminah, dan Azka. Beberapa kali saya mengikuti salah satu proker mereka yaitu membantu guru mengajar di SD, di sana saya mendapat pengalaman yang berharga yang mana saya bisa merasakan berbaur dengan adik-adik SD dan bertukar pikiran bersama mereka. Serta membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang sekiranya mereka kesulitan.

Divisi ekonomi beranggotakan Bibin, Nanda, Fitria, dan Putri, beberapa kali saya mengikuti program kerja mereka. Salah satunya adalah

93 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

berkunjung ke salah satu umkm yang ada di Desa Keboireng, yaitu pemasok tape yang mana umkm ini sudah sampai ke luar negeri. Sejak mengikuti dan mempelajari proses pembuatan tape ini saya menjadi tahu bagaimana cara untuk mendapatkan tape yang enak. Ini menambah pengalaman dan pengetahuan bagi saya yang sebelumnya saya tidak mengetahui prosesnya.

Divisi Kesehatan dan lingkungan yang beranggotakan Bagas, Nurish, Hafsah, dan Intan. Sayang sekali saya kurang mengikuti proker yang di adakan divisi kesehatan ini, tetapi saya mengetahui beberapa proker yang dilaksanakan mereka. Salah satunya yaitu sosialisasi gosok gigi yang di adakan pada TK Al-Khodijah, dimana pada kegiatan itu teman-teman KKN memberikan sosialisasi pada adik-adik TK untuk ber sikat gigi dengan baik dan benar. Kegiatan itu sukses dan mendapat apresiasi yang baik oleh guru dan orang tua murid-murid.

Divisi komunikasi dan publikasi, divisi ini beranggotakan Loly, Galuh, Shoniya, dan Zulfa. Menurut saya divisi ini paling sibuk dan repot, karena apa? Karena mereka berperan dalam setiap proker yang ada pada setiap divisi, mereka juga mendapat tugas yang lumayan menantang yaitu membuat video dokumenter yang saya ketahui itu tidak mudah. Tapi saya bangga dengan mereka, mereka sanggup menyelesaikan tugas-tugas dengan semangat kebersamaan.

Divisi sosial, budaya dan agama dengan beranggotakan Jamal, Adinda, Devi, dan Maila. Ini merupakan divisi saya sendiri, saya senang dan merasa tertantang untuk berada di divisi ini karena secara tidak langsung teman-teman mempercayai saya menjadi anggota pada divisi ini. Mendapat pengalaman yang berharga, yang setiap sorenya harus membantu para asatidz untuk membimbing adik-adik mengaji di TPQ Al-Baqarah. Pengalaman ini membuat saya menjadi lebih semangat lagi untuk mendalami ilmu agama kedepannya.

Setiap perjalanan hidup adalah sebuah cerita dan perjalanan untuk di masa depan. Begitu juga dengan KKN ini merupakan salah satu perjalanan hidup yang berharga dengan adanya warna warni dalam setiap episode. Lika-liku perjalanan selama 40 hari menjadikan sebuah pengalaman yang tidak terlupakan pada salah satu episode remaja saya. Mendapat ilmu kehidupan yang tidak pernah terfikirkan oleh saya sebelumnya, menjadikan diri ini tahu pentingnya kebersamaan, persaudaraan, sabar, Ikhlas, saling mengerti, dan berbuat baik. Belajar tidak selalu di sekolah, guru tidak selalu ada di sekolah. Karena pada hakikatnya setiap pertemuan adalah Pelajaran, dan setiap orang bisa dijadikan guru.

Mengenal mereka dan hidup berdampingan bersama mereka tidak membuat kami sulit berbaur. Rasa persaudaraan yang erat menunjukkan bahwa kami hidup bersama dengan landasan kasih sayang. Bersama 26 kepala dengan pikiran yang berbeda tentu tidak mudah disatukan, sehingga kami selalu

bertukar pikiran yang akhirnya menimbulkan rasa persaudaraan yang kuat. KKN ini membuat pemikiran saya terbuka akan hal hal baru yang sebelumnya tidak pernah terfikirkan. Terimakasih atas pengalaman berharga yang saya dapat pada kesempatan KKN ini.

Setitik Kisah Bermakna di Selatan Tulungagung

Ananda Putri Maharani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memberikan manfaat dan kesan yang bermakna kepada masyarakat. Sebelumnya perkenalkan nama saya Ananda Putri Maharani yang merupakan salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan

yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diberikan kesempatan untuk bertempat di Desa Keboireng Kec. Besuki. Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah. Jutaan cerita muncul dari kegiatan KKN, kata orang Fase KKN adalah fase rawan cinlok. Namun ternyata hidup secepat selama 24 jam dalam sebulan lebih bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh ketika setiap hari bersama.

Dalam setiap tahunnya program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah selalu membawakan tema yang berbeda, pada tahun ini dengan tema “Keluarga Maslahat”. 18 Desember 2023 hari pertama kami tinggal di Desa Keboireng dan bertempat tinggal di posko yang merupakan rumah yang sebelumnya tidak dihuni. Kami banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-

teman dan menjalankan prokernya masing-masing. Setiap anak memiliki fokus tersendiri namun kami tetap bersama-sama untuk membantunya. Kami dibagi dalam beberapa Divisi yaitu: Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya mengalami banyak hal menarik yang belum pernah saya alami sebelumnya, kami tidak hanya melakukan kegiatan ke sekolah dan masyarakat saja, kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami karena sebelumnya kita berlatar belakang belum kenal sama sekali dan harus tinggal setiap hari dengan karakter dan sifat yang berbeda.

Kami memiliki beberapa program kerja yang terlaksana dengan baik, sasarannya kepada masyarakat dan juga sekolah. Contoh program kerja kami adalah sosialisasi sigat gigi di RA Al-Khodijah Keboireng, Pelatihan Digital Marketing bertempat di balai Desa Keboireng, GEMASH

(Gema Anak Sholeh) bertempat di TPQ Al-Baqarah, lomba mewarnai di RA Al-Khodijah Keboireng, mengadakan Persami di SDN Keboireng, Semarak Rajabiyah dalam rangka memeriahkan bulan rajab bertempat di posko Keboireng 1. Program yang kami jalankan tidak pernah terpikirkan sebelumnya, acara berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Program unggulan kami adalah melakukan pelatihan digital marketing dengan mengambil tema “Optimalisasi Peran Teknologi dalam Mempromosikan Produk” yang secara teknis dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2024 di Balai Desa Keboireng. Sasaran pelatihan kami adalah pelaku UMKM dan Karang Taruna Desa Keboireng.

Disamping membahas program dan kegiatan yang kami lakukan selama KKN, disini saya juga membahas mengenai arti penting “Keluarga Maslahat”. Keluarga merupakan pondasi utama dalam membangun masyarakat muslim yang kuat dan berintegritas, keluarga maslahat merupakan

unsur terpenting dalam membentuk generasi penerus yang lebih baik karena begitu pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anggota keluarganya. Konsep keluarga maslahat bukan hanya kebahagiaan yang dirasakan pada level keluarga saja, sedangkan keluarga maslahat adalah keluarga yang selain beramalialah kepada keluarganya juga beramalialah kepada masyarakat. Hasilnya adalah kebahagiaan yang terwujud bukan hanya dinikmati oleh anggota satu keluarga, tetapi juga mampu meluas pada lingkungan di sekitarnya. Salah satu tokoh yang menjadi narasumber dari tema keluarga maslahat kelompok kami adalah bapak sawali, beliau merupakan tokoh agama yang terkenal di Keboireng dan juga salah satu penjual ikan asap di pantai Gemah. Banyak sekali cerita dan juga pelajaran yang kami dapat dari bapak sawali.

Banyak hal yang bisa kami bawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat

yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa Keboireng, mempelajari bagaimana menghadapi masyarakat dengan menjunjung tinggi sikap sopan santun, Kami berharap 40 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KKN ini dapat tercapai.

Wama Wami KKN

Uswatun Khasanah

Halo perkenalkan namaku Uswatun Khasanah, teman-temanku biasa memanggil saya Uswa, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dan menyenangkan dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya salah satu mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pembukaan UUD 1945 telah mencantumkan bahwa negara Indonesia eksis memiliki kewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan negara adalah mengupayakan pemerataan pembangunan manusia terutama melalui pendidikan. Jenjang pendidikan yang secara ontologis berdimensi universal dan nasional adalah Perguruan Tinggi sesuai amanat UU No. 27 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi bahwa Perguruan Tinggi adalah sarana melakukan riset demi usaha kemajuan ilmu pengetahuan dan mengembangkan kehidupan masyarakat. Prinsip ini tertuang pada Tridharma Perguruan Tinggi. Wujud nyata dari Tridharma Perguruan Tinggi ini adalah pelaksanaan program KKN tiap kampus di seluruh Indonesia. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang sedang melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada

masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 25 Januari 2024.

Dalam setiap pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung pada tahun ini didasari oleh tema “Keluarga Masalah”. Keluarga masalah itu sendiri bisa dikatakan sebagai keluarga juga menjadi madrasah bagi suami dan istri, maupun orang tua dan anak untuk terus berproses bersama menjadi tim kemaslahatan semesta. Konsep keluarga masalah adalah sebuah konsep berkeluarga yang kita kaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi semesta.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang ini terdapat dua (2) kabupaten yaitu Tulungagung dan Trenggalek, tetapi saya disini memilih lokasi di Tulungagung yang bertepatan di Desa Keboireng Kecamatan Besuki. KKN di Desa Keboireng ini terdapat dua (2) kelompok yaitu Keboireng 1 yang bertepatan di RW 02 dan Keboireng

2 yang bertepatan di RW 01, saya lebih tepatnya berada pada kelompok KKN Kaeboireng 1 yang terdapat 26 anggota kelompok tetapi yang satu (1) mengundurkan diri dan jadilah kelompok saya terdapat 25 anggota. KKN tahun ini dituntut untuk fokus pada ke lima bidang seperti yang tertera pada buku panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung yaitu (1) divisi ekonomi fokus program kerja yang dilaksanakan harus fokus terhadap segala potensi ekonomi yang ada pada desa. Tugas utama divisi KKN ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis potensi ekonomi yang merupakan jenis daya tahan ekonomi di desa entah berupa ekowisata, produk, eksistensi pasar tradisional, UMKM, dan lain sebagainya, (2) divisi pendidikan dan teknologi yaitu divisi yang berfokus pada pendidikan di desa tersebut, (3) divisi agama dan sosial budaya divisi ini berfokus pada kegiatan-kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan dan bagaimana keadaan sosial budaya atau peninggalan-peninggalan sejarah desa tersebut, (4)

divisi kesehatan dan lingkungan, dan yang terakhir yaitu (5) divisi komunikasi dan publikasi yaitu divisi yang berfokus pada dokumentasi dan proses pembuatan video masalah. Saya sendiri disini berada di divisi pendidikan, pada divisi pendidikan ada 7 program kerja yang saya dan teman-teman divisi pendidikan rancang antara lain yaitu (1) bimbingan belajar bersama adek-adek sd di posko (les), (2) kolase bersama adek-adek les , (3) mengajar SD Keboireng, (4) mengajar RA AL KHODIJAH Keboireng (5) lomba mewarnai bersama adek-adek RA AL KHODIJAH Keboireng, (6) ekstra pramuka di SD Keboireng, dan (7) PERSAMI di SD Keboireng, program kerja yang ke 6 dan 7 disini berkolaborasi dengan kelompok 2 KKN Keboireng.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami mulai perkenalan dengan anggota kelompok pertama kali bertemu di Ferosa cafe untuk perkenalan dan membahas struktur kelompok dan kapan kita survey lokasi KKN serta mencari posko

yang kita tinggal selama 40 hari kedepannya, selanjutnya kedua kalinya kita rapat bersama dan di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) kami yaitu bapak Berlian Anung Prabandono S.I.Kom.,M.A di warunk Salman di rapat kedua ini kami sudah mempunyai gambaran dimana letak poska kita dan akhirnya disetujui oleh DPL kami, kami selama 40 hari kedepan tinggal dirumah salah satu warga yang bernama Ibu Tarmini. Satu hari sebelum pemberangkat ke posko kami membersihkan posko terlebih dahulu. Tanggal 18 Desember 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu pun tiba, kami sebelum berangkat ke lokasi di kampus paginya masih dilaksanakan upacara pelepasan KKN yang ditandai dengan diterbangkannya 2 ekor merpati putih. Setelah selesai upacara pelapasan sekitar pukul 4 sore kami bersama kelompok 1 menuju posko kami sekitar jam 6an akhirnya kita sampai di posko.

Minggu pertama dan kedua KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena

memang kebetulan suasana waktu sekolah libur semester. Tetapi kami tidak hanya diam di posko kami selama 2 minggu itu melakukan anjongsana atau perkenalan dengan ketua RT dan beberapa warga bahwa kita selama 40 hari ini menumpang di desa nya dan berdiskusi mengenai tujuan kami berada di RW 02 Desa Keboireng supaya proker kami berjalan dengan lancar, sewaktu anjongsana itu kita tak lupa mengulik sejarah, ekonomi, budaya, pendidikan, dan lingkungan warga sekitar. Setelah selesai anjongsana ke rumah RT dan warga bahwasannya Desa Keboireng itu mempunyai Desa Keboireng ini mempunyai letak yang strategis dengan lautan, terdapat 4 pantai yaitu pantai Bayem, pantai Gemah, Pantai Klatak, dan panatai Nglarap. Dan untuk mata pencahariannya mayoritas berkebun dan pedagang di pantai, untuk setiap rumah disini pasti mempunyai peliharaan ternak kambing.

Pada minggu ketiga sampai kelima sudah menjalankan progam kerja masing-masing

devisinya, pada menjalankan program kerja ini banyak pengalaman-pengalaman yang didapat terkhusus untuk saya karena berada di divisi pendidikan disini saya kebersamai adek-adek SD dengan berbagai jenis kemampuan yang dimilikinya dari sinilah saya belajar cara memahami sifat, perilaku terutama kesabaran yang penuh karena tidak semua bisa memahami apa yang kita sampaikan saat proses pembelajaran. Tetapi dari sinilah mental dan kesabaran kita diuji, disini lain sangat menyenangkan bisa kebersamai mereka kurang lebih 3 mingguan ini. Pada minggu keenam semua program kerja telah selesai dilaksanakan disini kita mulai persiapan untuk penutupan dan pamit dari Desa Keboireng, dan tepat tanggal 25 Januari 2024 kita pulang ke rumah masing-masing.

Banyak hal yang dapat saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN, salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat

kita ingin mengimplementasikan di lapangan. Banyak hal juga yang mengubah hidup saya dari pengalaman 40 hari KKN ini yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas, bangun tidur disekeliling mereka, makan, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Tetapi dengan keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahanya dunia dengan kemajemukannya, kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut mereka, mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melaksanakan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain maka

kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan 40 hari itu adalah waktu yang sangat singkat, pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang kami ciptakan, pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama 40 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses

perangkaian garis ini dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman saya, semoga kenangan itu tetap ada. Berharap esok lusa kita bisa berkumpul bersama dengan versi terbaik kita masing-masing. Sampai jumpa dilain hari see you :>.

Antara Aku dan Kenangan 3456000 Detik

Adinda Aprilia Kharisma Putri

Keragaman dalam kehidupan memiliki tujuan agar manusia saling berinteraksi dan mengenal satu sama lain. Seperti halnya Firman Allah dalam Kalam-NYA “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Keragaman dalam kebudayaan, bersosial, dan latar belakang, dapat diperoleh dari salah satu program

sosial yaitu KKN. KKN merupakan akronim dari Kuliah Kerja Nyata, salah satu program kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN. Ditinjau dari istilahnya KKN bertujuan untuk belajar bersama-sama dengan hal baru yang ditemui di masyarakat. Program KKN tahun ini mengangkat tema “Keluarga Masalah” yang secara etimologi bermakna keluarga yang baik dan tercukupi. Konsep keluarga masalah memiliki beberapa unsur yaitu: suami-istri yang shaleh, anak-anak yang baik, pergaulan baik, dan berkecukupan rezeki. Hal ini yang menjadi dasar konsep program KKN UIN SATU tahun 2024.

Tak kenal maka tak sayang, salah satu kalimat perkenalan yang tidak asing di telinga. Sebelum masuk ke topik antara aku dan KKN, perkenalkan aku gadis berusia 20 tahun yang terkenal *introvert*, orang-orang terdekatku kerap memanggilku dengan nama depanku yaitu Adinda dan tentunya sekarang sedang berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 5.

Puji Syukur kehadiran Allah karena nikmatnya bisa tergabung di KKN gelombang 1. Karena banyak sekali teman-temanku yang tidak berhasil untuk ikut serta pada gelombang ini. Perasaan menjelang KKN pasti diselimuti rasa takut akan keadaan nanti setiba di posko yang sudah ditentukan untuk program KKN. Rasa takut itu seperti halnya bagaimana teman-temannya, kondisi sosial disana, dan banyak sekali pikiran cemas yang berlalu lalang. Namun, semua itu terpatahkan bahwa 40 hari yang mengesankan bertemu dengan orang-orang baik dan berbagai macam pelajaran didalamnya. Inilah kemaslahatan di desa ujung selatan Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun ini, KKN UIN SATU tersebar di dua provinsi yakni, Tulungagung dan Trenggalek. Salah satunya Desa Keboireng tempatku mengabdikan diri selama 40 hari dan desa ini termasuk wilayah Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Desa keboireng memiliki potensi yang banyak sekali mulai dari potensi wilayah yang

didominasi dengan pantai-pantai yang indah, diantaranya terdapat Pantai Gemah, Pantai Klatak yang dijuluki Pantai kampung nelayan dan yang terakhir terdapat Pantai Nglarap. Pantai-pantai ini menjadi ladang rezeki untuk masyarakat Keboireng karena banyaknya wisatawan yang berkunjung. Hampir sebagian besar masyarakat memanfaatkan momentum ini untuk berjualan di sekitar jalan menuju pantai, yang biasa disebut dengan Jalur Lintas Selatan dan kini orang-orang menyebutnya JLS. Berjualan ikan asap, hasil panen masyarakat, baju-baju yang bertuliskan *icon* pantai dan masih banyak lainnya.

Selain keindahan pantainya, penduduk desa ini sangat ramah, hal ini terasa saat pertama kali menginjakkan kaki di desa yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dibagian selatan. Keramahan dan kenyamanan itu dapat dirasakan sampai akhir kita harus berpisah. KKN 2024 berfokus pada tema Kemaslahatan keluarga. Kemaslahatan memiliki pengertian terpenuhinya

atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Ketika observasi minggu pertama KKN, konsep kemaslahatan ini dapat aku jumpai di beberapa warrga masyarakat tempat aku bermukim. Namun, yang menjadi sorotanku adalah keluarga dari ibu Sugiarti. Ibu sugiarti atau kerap di sapa bu Ti ini merupakan warga desa Keboireng yang tinggal di lingkungan Premban RT 03 RW 02. Rumah beliau tepat berada di depan posko kami. Beliau memiliki satu anak yang berjenis kelamin laki-laki dan teman-teman sini biasa memanggilnya Zaki. Atas didikan beliau dan suami, Zaki menjadi pribadi yang ramah dan sopan, selain itu dia juga kerap mengajak teman-temannya untuk sholat berjamaah di dekat rumahnya dan bermain di halaman posko.

Beliau tinggal ber-tiga dengan suami dan anaknya di rumah sederhana dan nampak asri dipandang oleh mata. Perawakan yang sederhana dan senyum beliau yang tidak pernah absen, membuat kami merasa nyaman didekat beliau.

Rumah beliau setiap hari disinggahi teman-teman KKN untuk mandi, mencuci baju, meminjam alat masak dan lain sebagainya. Beliau dan suaminya sangat *welcome* dengan hadirnya kami, bahkan beliau menganggap kami seperti halnya anak sendiri. Selain itu, Ibu Giarti merupakan *support system* untuk kami, beliau selalu bersemangat membantu kegiatan dan proker kami. Seperti halnya waktu proker terakhir yaitu Tasyakuran dan Semarak Rajabbiyyah, beliau juga membantu tenaga, materi untuk terlaksananya acara ini. Bahkan beliau menyempatkan diri untuk gabung memasak dan menyiapkan konsumsi tamu hadirin. Daari sini bisa kita lihat beliau sangat luar biasa, beliau sangat baik begitu pula sangat ringan tangan.

Pesan beliau untuk kami teruslah berbuat kebaikan dengan siapapun, kapanpun, dan dimanapun kamu berada. Karena dengan kebaikan itu akan muncul kebaikan-kebaikan yang terduga untuk diri kita dan akan bermanfaat dikemudian

hari. Keluarga ini telah memberikan banyak pembelajaran kepadaku dan teman-teman. Sikap-sikap *mahmudah* ini mencerminkan bahwa *masalah* itu muncul. Bahwa keluarga ini telah mengaplikasikan konsep keluarga *masalah* dengan baik yaitu mengkaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi Rahmat bagi semesta.

Sederhana Tapi Berarti

Fitria Tussa'adah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi. Selama KKN, mahasiswa ditempatkan di berbagai lokasi seperti desa atau kelurahan, untuk melakukan kegiatan yang memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Tujuannya adalah mengintegrasikan teori dari kelas ke penerapan praktis di lapangan. Kegiatan melibatkan berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada

Mengukir Jejak. Menorehkan Cerita | 122

pembangunan masyarakat, tetapi juga mengembangkan keterampilan pribadi dan sosial.

Sebelumnya perkenalkan saya Fitria Tussa'adah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN SATU Tulungagung berkesempatan mengikuti KKN di salah satu desa yang terletak Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Desa Keboireng. Desa Keboireng terletak di dataran tinggi dengan koordinat $111^{\circ}46'12''$ BT; $08^{\circ}15'55''$ LS hingga $111^{\circ}46'18''$ BT; $08^{\circ}15'45''$ LS, luas wilayah 0.02948 km^2 atau $2.948,475 \text{ ha}$. Di bagian utara berbatasan dengan Desa Tanggulturus, bagian timur berbatasan dengan Desa Besuki, bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, dan bagian barat berbatasan dengan Desa Sedayugunung. Penduduk desa Keboireng berjumlah 3.295 jiwa, tersebar di 1 dusun, 2 RW, dan 15 RT. Dari jumlah tersebut, 1.669 jiwa adalah laki-laki, dan 1.683 jiwa perempuan.

Di tengah kesejukan dan keindahan desa Keboireng yang sebagian daerahnya berupa pegunungan, sebagian lagi berada di bawah lereng gunung, dan sekitarnya. Sebuah semangat kolaborasi muncul dari para mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami berasal dari berbagai prodi yang berbeda-beda dan sebagian besar tidak saling mengenal sebelumnya, kami membawa misi untuk membangun fondasi keluarga maslahah, di mana kontribusi kami tak hanya berkutat pada satu rumah tangga, melainkan merayap ke berbagai keluarga di desa tersebut.

Dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesehatan dalam keluarga, kami mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan yaitu posyandu, baik untuk balita maupun lansia. Selain itu, kami juga mengadakan sosialisasi sikat gigi di TK Al Khodijah. Kerja Bakti membersihkan mushola dan masjid yang berada disekitar posko juga rutin kami

lakukan setiap hari Jumat. Ikut senam di SD Keboireng juga kami lakukan untuk menjaga kebugaran setelah melakukan kegiatan yang lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi keluarga.

Selain itu, terdapat juga divisi Ekonomi mengadakan kegiatan ekonomi yang dapat melibatkan berbagai upaya untuk memberdayakan ekonomi setempat. Kami memberikan pelatihan kewirausahaan, membantu warga dalam mengembangkan usaha kecil berupa pelatihan digital marketing yaitu “Optimalisasi Peran Teknologi dalam Mempromosikan Produk”. Kegiatan tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar, khususnya pemilik UMKM dan anak muda. Selain itu kami juga mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa Keboireng dan membuat video dokumenter yang berisi bagaimana membuat sebuah produk dan beberapa kata-kata motivasi. Dengan demikian, diharapkan keluarga

dapat mengalami peningkatan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Dalam ranah pendidikan terdapat divisi Pendidikan dan Teknologi, para mahasiswa menjadi mentor bagi anak-anak desa. Mereka mengadakan kegiatan bimbingan belajar dan memberikan tambahan pelajaran yang dilakukan di posko. Tujuan utamanya adalah meningkatkan minat belajar anak-anak dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi akademis mereka. Selain mengadakan bimbingan belajar, kami juga membantu para guru untuk mengajar di SD Keboireng dan di TK Al Khodijah. Pada akhir KKN kami juga mengadakan persami yang diikuti oleh siswa dan siswi SD keboireng kelas 4-6.

Pada divisi Sosial, Budaya, dan Agama kami membantu para ustad dan ustadzah mengajar mengaji di TPQ Ar Rahman. Mengikuti rutinan yasinan pada Rabu malam bersama ibu-ibu sekitar,

sedangkan Kamis malam rutinan bersama bapak-bapak. Rutinan sholawatan juga kami ikuti pada hari Sabtu malam dan Selasa malam di dua tempat yang berbeda. Kami juga mendatangi arca yang terletak di Desa Keboireng dan mengulik info mengenai asal usul Desa Keboireng dan bagaimana nama tersebut bisa tercetus.

Dan masih ada beberapa kegiatan yang belum saya sebutkan. Semua kegiatan dilakukan secara bersama-sama dan saling membantu antar divisi satu dengan yang lainnya. Kegiatan tersebut selalu didokumentasikan oleh divisi Komunikasi dan Publikasi. Beberapa divisi yang menyangkut pembuatan vidio dan segala macam edit mengedit dapat bekerja sama dengan divisi tersebut.

Melalui KKN di Desa Keboireng, konsep keluarga masalah menjadi fokus kami. Kolaborasi lintas divisi menghasilkan dampak positif yang melibatkan masyarakat secara menyeluruh. Dalam aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan, kami berkontribusi melalui kegiatan

127 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

posyandu, pelatihan kewirausahaan, bimbingan belajar, dan kegiatan keagamaan rutin.

Bersama warga, kami berupaya menciptakan lingkungan sehat, mendukung ekonomi lokal, dan meningkatkan taraf pendidikan. Dalam dimensi sosial, budaya, dan agama, kami turut serta dalam kegiatan mengaji, yasinan, dan sholawatan, serta merawat budaya dan tradisi keagamaan. Kesimpulannya, melalui kerjasama lintas divisi, kami berusaha membantu membangun fondasi keluarga maslahah, menciptakan perubahan positif, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Keboireng.

KKN Keboireng Tahun 2024

Nuris Lailiya M

Hallo semuanya, perkenalkan namaku nuris lailiya mufadilah dari program studi tadris kimia uin sayyid ali rahmatullah, asal rumah dari desa tapan kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung. Xixixi, warga lokal nih boss. Okeyy back to topic. Disini saya akan menceritakan awal mula kkn terlebih dahulu. Pertama, war kkn itu gak mudah lo gays. Harus butuh sinyal yang lancar dan dibutuhkan kegercepan tangan juga. Niat awal pengen kkn di

karanganom karena jarak dari rumah yang gak terlalu jauh dan udah janjiin juga sama teman. Ehh, di patahkan dengan jatah kkn dari prodi. Waktu milih itu motto ku jadi “yang penting gelombang 1 aja dulu”, jadilah sembarang pencet dan dapet kkn di keboireng, temanku juga sama di keboireng tapi kita beda kelompok, aku dapet kelompok 1 dia kelompok 2.

Kedua, kita skip langsung di pengumuman yaa, aku deg deg an loo waktu pengumuman itu (agak alay emang),takut kegeser guyss, tapi alhamdulillah masukk. Langsung saja ke hari pertama kkn, tepatnya pada tanggal 18 desember 2023 selesai pembukaan kkn di kampus. Kita berangkat ke posko, kelompok sebelah berangkatnya tanggal 19 kita 18 udah di posko agak kerasa ya gayss meskipun beda 1 hari aja, aku tim anak rumah,terus jauh dari orang rumah itu kayak gimana gituu. Minggu minggu awal itu rasanya beratt banget, isinya cuman nangis kalo di telpon orang rumah. Kangen banget pengen pulang aja,

tapi aku sadar kalo KKN cuman sekali jadi di kuat kuat in aja, toh besok magangnya bisa pulang pergi tanpa menginap. Xixi jadi mellow lagi.

Ketiga, kita bahas kegiatan ajaa yaa, biar gak sedihh. Minggu pertama kegiatan, masih gitu gitu aja, tidur, makan, mandi, cuci baju, dan mungkin juga membahas rancangan pertanyaan untuk ditanyakan saat anjangsana nanti. Coba tebak ada berapa pertanyaan yang kita susun? Jawabannya 50 gays, banyak banget yaa, tapi kalau ditanyakan langsung jadi sedikit loo. Minggu kedua kita langsung eksekusi, kita turun langsung tanya tanya ke masyarakat, ketepatan aku kebagian di RT 01 RW 02, orang sini ramah ramah lo guys. Semuanya welcome saat aku berkunjung, di siapin minuman di bawaan makanan saat pamit pulang. Di minggu kedua kita juga di hebohkan dengan teman kita ada yang sakit, asam lambungnya kambuh, kasian. Nyamar di puskesmas 2-3 hari an kalo gak salah. Disini ada ibuk ibuk tetangga posko yang baikk pakai banget banget setiap hari njenguk di

puskesmas selalu bawain makanan tiap pagi dan sore. Padahal kalo di rumah kita udah ngrepotin juga soal nya kita numpang mandi, nyuci baju di rumah ibuk nya, namanya ibuk gayatri. Definisi real keluarga maslahat itu keluarga ibuk gayatri. Ciri ciri keluarga maslahat, suami istri yang saleh. Bapak dan ibuk zaki itu masyaallah banget rajin ibadah jamaah di masjid ikut rutinan yasinan setiap malam kamis dan malam jumat, anak anak baik. Anak bu gayatri itu cuman satu namanya zaki, anak nya emang agak nakal, nakal disini maksudnya jail layaknya anak kecil gitu, tapi pergaulannya baik. Beliau juga sebagai kader posyandu balita dan lansia di daerah keboireng. Berkecukupan rejeki, ibunya pernah cerita kalo beliau itu nggak kaya tapi selalu bercukupan gays alhamdulillah meskipun uang di saku tinggal 200 ribu beliau selalu percaya kalo “rezeki itu sudah diatur olehh allah, jadi gak perlu bingung atau marah marah soal uang”. Dan nilai plus nya lagi ibunya itu juga peduli lingkungan banget, kan di samping rumahnya itu

ada sungai, pernah pada tahun 2022 banjir bengett sampek rumah ibunya tenggelam setengah, tapi ibunya tetep sabar menghadapi cobaan itu meskipun ada trauma sedikit pasca kejadian tersebut. Sehingga untuk menghindari terjadinya banjir lagi bu gayatri mewanti-wanti ke suaminya kalau “pak, lek guak sampah plastik i di bong, lek sampah seng koyok bekas maem kui diguwak ndek kali ae”. Artinya pak, kalau buang sampah plastic dibakar saja, sedangkan sampah yang bekas makanan di buang di sungai gak papa. Alasan kenapa sampah organik dibuang di sungai itu karena untuk pakan ikan sekalian. Ngomongin sungai jadi keinget cerita lucu, waktu anjangsana ada teman KKN yang cerita kalau pak rt nya bilang “kalau kemarau sampah nya saya suruh bakar, sedangkan kalau hujan sampahnya di buang di sungai supaya ngalir.”

Okeyy kita skip. Keempat, langsung ke minggu tiga KKN, minggu ketiga ada agenda posyandu balita, balita banyak banget, pusying

denger nangisnya anak bayi. Meskipun pusing dikit nggak ngaruh wir. Tetep seruu dan ada manfaatnya buat aku karena bisa sekalian belajar juga ngurus bayi, ngajak anak kecil main dan keseruan yang lain. Posyandu balita dilaksanakan 3 hari berturut turut yang pertama dan kedua di balai desa dan yang ketiga ada dirumah salah satu warga daerah kalimbambang. Cerita minggu keempat dan minggu kelima digabung aja yaa, biar sekalian. 2 minggu yang full kegiatan, mulai dari kegiatan posyandu lansia yang harus menyiapkan jenang sum sum, dan jadi instruktur senam, posyandu lansia diadakan 2 hari, yang pertama didepan posko dan yang kedua di kalibambang. Hari berikutnya dilanjut ikut jalan sehat dan senam di ra al khodijah keboireng, ini buat perkenalan dengan adik ra sebelum mengadakan penyuluhan sikat gigi disana. Belum lagi rutinan senam dihari jumat dengan siswa/siswi sd keboireng setiap hari jumat. Acara persami dan yang terakhir yaitu rajabbiyah.

Paragraf terakhir nih, H-penutupan kkn, gak kerasa yaa, tapi boong. Kerasa bengett lohh. Udah sekian cerita drama KKN kali ini. Terimakasih,bye bye teman teman. See you di versi terbaik kalian

KKN Ngapain Aja Sihh?

Putri Aprilia Winata

Hallo, aku Putri Aprillia Winata dari prodi Hukum Ekonomi Syariah. Yang alhamdulillahnya bisa ikut KKN Gel 1, sebenarnya KKN kapan aja sama tapi mungkin kalo ikut gelombang 1 enaknya cepet selesai aja hehe. Oh iya ternyata KKN tidak semenakutkan dan seserem yang aku bayangkan, nyatanya KKN seru banget bisa ketemu sama temen-temen dari berbagai macam prodi tentunya temen yang asik dan solid untuk diajak

kerjasama, hal itu yang membuat KKN berasa asik dan tidak semenakutkan yang ku bayangkan.

Cerita pengalaman selama KKN, sebelumnya aku KKN di Desa Keboireng yang bertepatan di Kecamatan Besuki, salah satu desa yang mempunyai wilayah yang luas, dan sebagian wilayahnya merupakan pantai dan perkebunan yang sangat luas. Nah masuk ke topik awal aku selama KKN yaa, dimulai dari minggu pertama yang mana minggu pertama merupakan minggu terberat karena beratnya adaptasi dengan temen-teman dan tempatnya. Yang mana katanya poskonya horror tapi nyatanya tidak sehoror yang diceritakan, okey Kembali ke topik awal. Dimulai dari pembukaan KKN, banyak pro dan kontra yang terjadi saat persiapan pembukaan tapi gapapa karena perbedaan merupakan suatu hal yang lumrah, jadi harap maklum aja yaa.

Di minggu pertama kita masih belum ada program kerja yang mau dilaksanakan, jadi masih nyantai-nyantai aja, kegiatannya cuma tidur,

137 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

masak, makan, mandi, dan nyuci baju. Oh iya kelupaan di minggu awal kita ada acara buat anjangsana ke warga sekitar dan kita harus menyiapkan beberapa pertanyaan untuk kita tanyakan kepada warga yang nantinya kita kunjungi, anjangsana sediri merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menggali informasi tentang apa sih potensi yang ada di Desa Keboireng ini dan apapun informasi tentang desa tersebut melalui ketua RT serta warga masyarakat sekitar. Pertanyaan sudah dibuat dan disusun, di minggu kedua kita mulai melakukan ajangsana dan kebetulan aku kebagian di RT 02 yang mana warganya sangat ramah sekali, disaat melakukan anjangsana disalah satu rumah warga pulanginya selalu dibawain buah tangan, seperti sayur buat masak besok, roti, kerupuk, dan buah hasil dari kebun beliau sendiri.

Di minggu ke tiga temen-temen mulai mengeksekusi program kerja dari devisi masing-masing, kebetulan aku salah satu anggota dari

divisi ekonomi, yang mana proker yang akan dijalankan divisiku ditujukan kepada para UMKM yang ada di Desa Keboireng yang mana ada UMKM Tape Ibu Suratun dan UMKM Gethuk Lindri Ibu Eni. Dari situlah aku tau gimana sih cara pembuatan tape dan gethuk lindri itu, dan asal kalian tau Ibu Suratun dan Ibu Eni sangat baik banget dan lucu, sering kali kita dari divisi ekonomi diajak bercanda dengan segala celetukan bu ibu yang sangat lucu yang bisa bikin kita ngakak abiss. Oh ya kita juga bantu-bantu pembuatan tape dan gethuk lindri loh, pembuatannya sangat seru dan untuk rasanya tidak perlu diragukan lagi enak banget, sekarang ngetik esaya ini sambil kepikiran tape sama gethuknya yang bikin pengen lagi KKN dan merasakan lagi kenikmatan tape dan gethuk lindrinya.

Sepertinya ada ceita yang kelupaan, ada tetangga posko yang super duper baik banget kaya ibu peri deh pokoknya, beliau Bernama Ibu Giyarti, beliau sangat baik dan menganggap temen-temen

semua layaknnya anaknya sendiri, dari mandi dan nyuci kita dipersilahkan nyuci dan mandi kapan pun, oh ya desa KKN ku waktu minggu pertama dan kedua kesulitan air karena kekeringan, tapi berkat beliau kita semua bisa mandi dan nyuci pakaian kita. Dan kita selalu di kasih beberapa makan, bahkan kita sering dikasih kelapa muda yang jumlahnya tidak sedikit, sesekali beliau mengajak kami untuk ke kebunnya untuk memanen hasil tanaman suaminya, setelah itu kita selalu di bawain kelapa muda dan durian. Tak jarang juga Ibu Giyarti dan keluarganya memberikan lauk pauk dan membuatkan kita es kelapa muda yang sangat menyegarkan.

Hari demi hari telah berlalu dengan berbagai kelucuan dan keramdoman temen-temen se posko. Proker divisiku berjalan dengan lancar alhamdulillah dengan segala usaha kami selaku divisi ekonomi. Hingga tiba saatnya minggu-minggu terakhir KKN kita usai, disitulah terukir banyak kenangan serta pengalaman yang tak

mungkin ku lupakan, dan akan kujadikan ini kenangan serta pengalaman yang paling berkesan dalam 20 tahun aku hidup di dunia, serta beruntungnya aku mengenal teman-teman yang mempunyai berbagai sifat yang mana bisa bersatu dalam satu forum untuk menyukseskan dan melancarkan acara KKN kita. Kalo ga KKN ga bakal aku ngerasain gimana tidur desak-desakan, tidur dengan teman sampingku yang kalo tidur ga bisa diem dan jujur aja keganggu, tapi gapapa hehe, ga bakal ngerasain juga mikirin gimana proker bisa berjalan lancar, dan oh iya ga akan pernah dan ga bakal tau rasanya bikin acara pengajian dalam waktu tidak genap satu hari, tapi acaranya berjalan dengan lancar dan sukses semua itu tidak luput dari kerjasama kita semua, hal itu merupakan hal serta pengalaman yang sangat luar biasa.

Akhirnya sedikit cerita yang aslinya sangat panjang dan tidak akan ada habisnya kalo diceritakan, tapi ku tulis sedemikian singkatnya. Bukan tulisan ini yang singkat tapi waktu kurang

lebih 40 hari mengukir kebersamaan yang singkat dan sangat mengandung banyak sekali makna kehidupan. Dimana latar belakang sifat yang berbeda dan adat yang berbeda juga. Aku ucapkan terimakasih banyak buat temen-temenku semua telah mengajarkan banyak sekali pelajaran, dan meninggalkan kesan mendalam di dalam hidup saya. Semoga kalian sukses selalu dan diberikan kelancaran dalam setiap langkah hidup kalian. God Bless You All, Miss You and Your Memories.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Intan Putri Agustin

Hai Assalamu'alaikum wr. wb.
Namaku Intan Putri Agustin biasa
dipanggil intan, aku kuliah di
Universitas UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung aku sudah menjalani
kuliahku hingga semester 5 setelah semester 5
berlalu UIN mengadakan KKN yaitu Kuliah Kerja
Nyata yang dimana kegiatannya berbaur dengan
Masyarakat dan membantu Masyarakat selama 40
hari pada saat itu perkiraanku KKN diadakan pada
bulan Januari karena biasanya di angkatan

sebelumnya juga seperti itu pada saat itu pikirku setelah UAS aku masih ada waktu untuk berlibur dan sebelumnya aku sudah merancang acara untuk bepergian sebelum aku mengikuti KKN namun entah mengapa saat itu tiba tiba pelaksanaan kkn dimajukan ke Desember. Akhirnya mau tidak mau aku harus mendapatkan gelombang 1 dan merubah semua rencanaku dan disinilah ceritaku dimulai.

Pada hari pendaftaran aku sangatlah pasrah waktu itu dapat atau tidak dapatnya yang penting aku sudah berusaha untuk mendapatkan kkn gelombang 1 waktu itu aku bingung untuk memilih di desa apa sebenarnya disini aku sangat ingin di trenggalek tetapi waktu itu aku pikir semua temanku memilih di Tulungagung ternyata aku salah hanya 1 temanku saja yang memilih di desa tulungagung sisanya ternyata mereke ke Trenggalek, pada waktu pendaftaran servernya sangatlah lemot dan juga saat mengisi identitas ataupun saat pemilihan tempat bolak balik servernya bermasalah aku waktu itu memilih desa

keboireng karena aku asal klik saja agar sebagian ternyata bermasalah saat aku refresh lalu aku memilih desa desa lain dan setelah aku refresh tetap bermasalah akhirnya aku menunggu dengan sabar untuk servernya kembali normal setelah beberapa lama menunggu akhirnya servernya kembali dan aku sudah masuk dan terdaftar di desa keboireng yah waktu itu aku tidak tahu harus apa, aku senang karena aku berhasil mendapatkan gelombang 1 tapi aku juga sedih karena tidak ada satupun nama yang aku kenal di daftar kelompok itu dan aku juga sedikit sedih aku tidak mendapatkan desa di trenggalek dan juga tidak ada 1 orang pun yang aku kenal. Pada saat itu tiba tiba aku di telfon 1 temanku yang bernama Ina, aku memang mengenal ina tapi aku tidak tahu nama lengkapnya ternyata saat ina menelfonku dia sadar apabila aku 1 kelompok dengannya yah dan rasa sedihku sedikit berkurang karena setidaknya aku mengenal 1 teman di kelompok ku. Akhirnya waktu itu tiba dimana aku harus berpisah dari keluarga

dan juga teman temanku aku berangkat ke desa keboireng pada hari selasa tanggal 19 Desember 2023 aku berangkat pada sore hari dan sampai posko menjelang magrib setelah sampai posko aku dan teman teman mulai perkenalan, mengajak ngobrol, dan juga makan bersama kegiatan kita pada waktu itu sampai malam karena bersih bersih posko, mengatur tempat tidur dll. Disinilah cerita kkn ku dimulai sebelum itu aku mau memberitahukan dulu apabila devisi yang aku pilih adalah devisi kesehatan dan juga lingkungan hidup.

Di minggu pertama prokerku adalah bersih desa dan juga senam untuk teman teman di posko, disini kita mengadakan bersih desa pada hari jumat dengan dibagi 3 kelompok dengan 2 kelompok untuk membersihkan 2 mushola dan 1 kelompok untuk membersihkan posko. Lalu senam diadakan pada hari minggu pagi waktu itu. Dikarenakan disana sedikit susah untuk akses air jadi aku dan teman teman biasanya mandi dan cuci baju ke rumah tetangga ataupun mushola tapi karena

waktu itu kami masih belum mengenal tetangga yang ada di sekitar jadi kami kebanyakan beraktivitas mandi dan mencuci pakaian di mushola jadi minggu pertama kami devisi kesehatan dan lingkungan hidup sepakat untuk membersihkan mushola.

Di minggu kedua kegiatannya adalah anjangsana kegiatan anjangsana ini dilakukan semua devisi tanpa terkecuali. Kegiatan ini membagi kami 1 tim menjadi 8 kelompok dengan beranggotakan 3-4 orang didalamnya, per kelompok ditugaskan anjangsana ke 1 rt dan disini aku mendapatkan kelompok 7 dan anjangsana ke rt 7 yang bernama setren. Yah disana aku 1 kelompok bersama dengan salis, zulfa, dan juga Jamal dalam 1 minggu kita mengunjungi 3 rumah dalam salah satu rumah itu kita ditunjukkan potensi wisata yaitu arca beliau bernama pak nurudin biasanya beliau akrab dipanggil pak Nur, beliau adalah salah satu ustadz yang mengajar di tpq al khodijah. Beliau adalah orang yang sangat ramah dan salah satu

warga yang menerima kedatangan kegiatan knk kami di desanya. Dikarenakan kita mau melihat arca jadi bukan kelompok ku saja yang kerumah beliau namun seluruh tim yang ada di posko berangkat ke setren dan kerumah pak Nur untuk ikut melihat arca. Berhubung arcanya ada di atas bukit jadi beliau memandu kita untuk berjalan ke arah arca tersebut setelah sampai di arca kita mendengar cerita pak Nur dan berfoto disana. Setelah itu kita kembali ke rumah pak Nur tapi sebelum kembali kita diajak untuk mencari degan di kebun milik pak Nur, disana kita berfoto, meminum degan bersama beliau. Beliau sangat baik pada kami bahkan sebelum kami kembali ke posko saja kami masih di berikan minuman kemasan dan jajan untuk cemilan kami di posko. Oh iya di minggu ini juga kami sudah mulai berbaur dengan masyarakat lain apalagi didepan rumah posko kami beliau juga sangat baik beliau bernama bu Giyarti. Beliau adalah warga yang paling dekat dengan kami, seperti mandi, mencuci

pakaian kami lakukan dirumah beliau dan beliau pun tidak pernah melarang hal itu beliau malah menyuruh kami untuk melakukannya disana.

Di minggu ketiga dimana itu sudah memasuki bulan Januari dan bulan dimana kita aktif untuk melakukan proker kita masing masing, di devisi pendidikan sudah waktunya untuk membantu mengajar, dan devisi lain yang sudah sibuk mengurus proker mereka. Devisi kesehatan dan lingkungan hidup juga sudah mulai aktif untuk mengikuti posyandu. Pada minggu ini aku dan teman teman sedivisiku mengikuti posyandu balita yang diadakan selama 3 hari berturut-turut, disini devisi kita kolaborasi dengan kelompok 2, jadi di posyandu balita pada hari pertama kita membuat kolak kacang hijau untuk dibagikan kepada peserta yang mengikuti posyandu balita ini dan memasak kacang hijau dilakukan di posko kelompok 2. Hari pertama posyandu semua devisi dari kelompok 1 dan 2 seluruhnya ikut nah berhubung tempat posyandu dan sekolah SD sangatlah dekat jadi

teman teman setelah dari SD mereka datang ke posyandu, jadi hari pertama sangatlah seru karena banyak sekali dari kami yang membantu di posyandu namun tidak semua yang mengikuti sampai akhir posyandu banyak dari teman teman yang pulang dahulu. Pada hari kedua posyandu kita membagi orang jadi di kelompok 1 kita memberangkatkan 2 orang dari divisi kami begitupula dari kelompok 2 juga memberangkatkan 2 orang saja dari divisi mereka, lalu hari ketiga pun sama. Di minggu kedua ini kami ada permintaan dari Sekolah Dasar untuk mengikuti senam di hari jum'at di Sekolah jadi kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup sepakat untuk pelaksanaan senam di posko ditiadakan dan di ganti mengikuti senam di sekolah pada hari Jum'at.

Di minggu keempat tidak ada posyandu, jadi kegiatan kami adalah mengikuti senam di SD saja pada hari Jum'at. Oh iya pada minggu sebelum ini divisi pendidikan mendapat permintaan dari SD untuk kami yang kkn ini agar mengadakan persami

dan devisi pendidikan menyetujui persami tersebut dan aku terpilih menjadi pendamping pada salah satu regu pramuka, pada hari sabtu aku mengikuti latihan pramuka dan berkegiatan pramuka di SD disana aku melihat dan melatih adik adik untuk PBB, tali temali, yel-yel dll.

Minggu kelima devisi kami mengadakan sosialisasi sikat gigi untuk anak TK Al khodijah, sikat gigi ini di lakukan pada tanggal 15 Januari 2024 pada hari senin dan hal ini berjalan dengan lancar dan sangat seru apabila ingin tahu keseruannya cek saja di sorotan ig kkn_keboireng 1 di day 28. Lalu pada minggu kelima diadakannya posyandu lansia, kegiatan ini dilakukan 2 hari berturut turut pada hari pertama kami memberikan bubur sumsum untuk dibagikan kepada peserta posyandu lansia, disana kita membantu untuk mencatat, mengukur tensi darah, bahkan kami menjadi instruktur senam bagi para lansia dan tetap saja kelompok 1 dan kelompok 2 tetap kolaborasi seperti biasa. Dalam 2 hari posyandu

kami dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup di kelompok 1 dan 2 berangkat semua. Lalu setelah posyandu lansia berakhir ada pengadaan imunisasi di balai desa yaitu imunisasi tetes untuk para balita, disini kita juga berangkat untuk membantu imunisasi tersebut dan dengan adanya imunisasi ini adalah akhir dari proker devisi kesehatan dan lingkungan hidup di kelompok 1.

Namun ceritaku belum berakhir setelah semua prokerku sudah selesai aku membantu devisi pendidikan untuk menyukseskan proker unggulan mereka yaitu persami, berhubung disini aku menjadi pendamping regu jadi dari kegiatan gladi bersih sampai penutupan persami aku terlibat di dalamnya. Disini aku sebagai pendamping regu bersama temanku yang bernama Nur Aminah disaat persami tiba aku mengikuti kegiatan seluruhnya dari awal persami hingga akhir persami bahkan aku ikut tidur disekolah karena menurutku itu seru, sebelumnya aku adalah anak pramuka semasa SMA dan jujur saja aku suka kegiatan yang

berbau pramuka maka dari itu dengan senang hati aku menerima tugas itu. Aku ikut berjalan mendampingi adik adiku saat berjelajah, berjelajah adalah kegiatan dimana peserta berjalan sesuai regu mereka masing masing dan berhenti di setiap pos yang sudah di sediakan dan di setiap pos ada tantangan tersendiri untuk melanjutkan berjalan ke pos berikutnya, disini aku melihat adik adik di regu teratai sangat bersemangat untuk mengikuti jelajah ini yang aku lihat mereka semua berusaha dan telah berjuang untuk melewati setiap posnya. Di dalam persami ini teman teman kkn sudah menyiapkan hadiah, setiap regu mendapatkan hadiah tanpa terkecuali namun bedanya pada juara 1 ada piala dan saat pengumuman dan pembagian hadiah regu teratai mendapatkan score paling tinggi dan mendapatkan juara 1 dan ya mereka mendapatkan piala itu, sebelum itu mereka tidak menduga bahwa mereka juara 1 mereka menduga juara 2 atau 3 atau bahkan hanya harapan ternyata mereka juaranya dan mendapatkan piala itu bahkan salah satu

mereka ada yang menangis karena terlalu senang mendapat pengumuman itu akupun ikut senang melihat mereka mendapatkan juara 1 karena aku mengetahui usaha mereka yang tidak main main dan aku percaya apabila usaha tidak akan mengkhianati hasil. Setelah acara persami selesai kita di posko mengadakan acara sholawatan untuk memperingati bulan Rajab dan acara itupun sangatlah mendadak hanya 1 hari jadi, pastinya acaranya berjalan dengan lancar juga berkat bantuan warga sekitar yang turut membantu terutama bu Tar, mbak Ratna, bu Giyarti dan juga bu Wiji. Aku sangat berterimakasih atas bantuannya selama kami kkn di desa keboireng ini tanpa mereka mungkin kita akan tidak ada apa adanya dan tidak bisa menjalankan proker kami dengan lancar dan juga untuk warga dan anak anak yang sudah berantusias datang di acara kami. Pada malam itu aku dan teman teman menangis karena kami sudah mendekati hari dimana kita akan pulang dan tidak kembali lagi kesana dan setelah

acara tersebut selesai kita melakukan foto bersama dan makan bersama yah dan malam itu adalah malam yang cukup mengesankan bagiku. Setelah acara itu berakhir besoknya kita mengikuti penutupan yang berkolaborasi dengan kelompok 2 acara itu di adakan di WTS, WTS adalah salah satu wisata yang ada di desa keboireng. Acara penutupan ini kami mengadakan kesenian jaranan untuk kami dan seluruh warga acara itu diadakan pada siang sampai sore hari dan acaranya seru disana aku bertemu kembali dengan adik regu ku yaitu Bunga dan Keysha mereka memberikan aku dan temanku surat dan hadiah sebelumnya temanku yang dari devisi pendidikan yang mengajar di SD dan devisi sosial budaya dan keagamaan yang mengajar di TPQ mereka semua mendapatkan surat dari anak didiknya dan aku berfikir apakah aku bisa mendapat surat seperti mereka sedangkan prokerku saja hanya berkecimpung di posyandu tapi ternyata hari itu aku mendaolat surat dari anak anak regu teratai

bahkan aku mendapatkan bingkisan dari bunga aku sangat senang jujur aku terharu karena aku mendapat surat itu. Setelah acara penutupan selesai kita kelompok 1 melakukan anjongsana malam malam kerumah warga kita berpamitan ke orang yang sudah banyak membantu kami selama 40 hari disana tangisanku pecah saat kami berkunjung kerumah bu Giyarti dan kerumah bu Tar setelah darisana kita di posko berkumpul untuk mencurahkan hati sesama teman dan ya tangisanku pun tidak bisa ditahan waktu itu aku dan teman teman saling bermaaf-maafan dan malam itu adalah malam terakhir aku tidur bersama mereka dan malam itu adalah akhir dimana kita semua menjadi 1 rumah. Selama aku disana banyak sekali cerita yang seru dan pesan yang bisa aku ambil. Aku sangat berterimakasih atas warga desa keboireng yang sudah mau menerima kami dengan setulus hati apabila aku tidak kkn disana aku tidak akan tau bagaimana aku menjalin hubungan dan hidup bermasyarakat disana karena sebelum ini

aku adalah anak yang sedikit bersosialisasi banyak sekali pelajaran yang bisa aku ambil disana dan disana pun aku akhirnya tau cara bersikap yang benar didalam masyarakat. Akupun sangat bersyukur sudah mengenal anak anak yang sering sekali bermain ke posko terimakasih sudah meramaikan posko kami dengan kalian yang antusias datang ke posko kami dari siang sore bahkan malam dan mau ikut bermain dengan kami. Intinya aku yang awalnya tidak betah disana dan selalu merasa ingin pulang karena aku merasa tidak mampu melewatinya dan tidak kenal dengan siapapun tapi pada akhirnya aku mulai senang disana aku mulai menyayangi teman temanku disana aku mulai terbiasa dengan warga dan anak anak yang ada disana aku bahkan merasa apabila knn sangatlah cepat berlalu terimakasih atas seluruh cerita suka dan duka selama di KKN. Kenangan KKN ini tidak akan pernah terlupakan namun bagaimanapun aku setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan dan sudah waktunya aku dan

teman temanku pulang dan bertemu keluarga masing masing.

Sekian cerita KKN di desa keboireng ini aku ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang terlibat entah itu teman temanku ataupun warga lokal yang ada disana aku ingin berterimakasih sudah mau menerima kami dengan sangat baik disana dan membantu kami apabila kami sedang kesusahan. Saya Intan Putri Agustin pamit undur diri dari cerita ini Wassalamualaikum wr. wb.

Simfoni Kebaikan

Nur Aminah

Bulan Desember telah tiba, tanda bahwa musim KKN telah dimulai. KKN adalah kependekan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah program yang biasanya diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar. Program KKN

diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengusung tema “Keluarga Maslahat”. KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya KKN reguler multisektoral. KKN reguler multisektoral dilaksanakan 40 hari di beberapa wilayah. KKN reguler multisektoral gelombang satu dialokasikan ke Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKN adalah Kecamatan Gandusari, Kecamatan Durenan, Kecamatan Besuki, dan Kecamatan Kampak.

Penulis ditempatkan di Kecamatan Besuki tepatnya di Desa Keboireng. Desa keboireng terdiri dari 15 RT dan 2 RW. Penulis bermukim di sebuah rumah kosong milik orang tua Ibu Tarmini tepatnya di RT 03 RW 02 yang diberi nama Dukuh Premban. Perjalanan penulis dimulai ketika para mahasiswa menerima pengumuman resmi dari universitas tentang penempatan kami di desa

tertentu untuk menjalani program KKN. Tepat tanggal 18 Desember 2023 para mahasiswa melakukan upacara pembukaan KKN, setelah itu para mahasiswa melakukan persiapan menuju desa tempat kami akan tinggal. Ketika itu, penulis merasa campur aduk antara gugup dan bersemangat. Gugup karena ini adalah pengalaman baru yang belum pernah penulis alami sebelumnya, dan bersemangat karena tahu bahwa ini adalah kesempatan besar untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Sesampainya di desa, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat, terutama dengan pemilik rumah yang kami tempati. Dua minggu kita gunakan untuk anjongsana ke rumah-rumah warga setempat dengan tujuan agar mengenal lebih dekat dengan masyarakat dan mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang desa. Informasi ini akan menjadi dasar untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat memberikan

kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Dalam melaksanakan berbagai program kerja setiap mahasiswa berkolaborasi dengan tim mereka. Satu tim terdiri dari 28 anggota, dengan 22 diantaranya adalah mahasiswa Perempuan dan 6 lainnya adalah mahasiswa laki-laki. Tim tersebut dibagi menjadi lima divisi yaitu, divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang mereka masing-masing. Penulis merupakan bagian dari divisi pendidikan dan teknologi.

Fokus dari program kerja divisi pendidikan dan teknologi adalah memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada anak-anak. Divisi Pendidikan dan teknologi memiliki beberapa program kerja yaitu, bimbel gratis, mengajar ekstrakurikuler pramuka, dan mengadakan persami. Bimbel gratis

dilaksanakan di posko saat liburan tahun baru, hal ini dilakukan karena memberikan waktu tambahan bagi anak-anak untuk fokus pada pemahaman materi yang mungkin kurang dikuasai selama masa pembelajaran reguler, serta memberikan suasana belajar yang lebih santai dan tidak terikat pada tekanan jadwal sekolah.

Selain itu, devisi pendidikan dan teknologi juga membantu mengajar di SDN Keboireng, RA Al Khodijah, serta kami juga membantu devisi sosial, budaya dan agama mengajar di TPQ Ar Rahman. Hari pertama di SDN Keboireng dipenuhi antusiasme dan tawa anak-anak yang menyambut kami dengan hangat. Dengan penuh semangat, kami terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, membantu guru mengajar mata pelajaran Matematika, Olahraga, Pembelajaran Lingkungan Hidup (PLH). Membantu guru mengajar bukan hanya tentang mengajar materi pelajaran, tetapi juga tentang memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa. Dalam proses

pembelajaran, penulis pun menyadari pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan positif bagi anak-anak.

Para orang tua di sini menyadari betapa pentingnya pendidikan. Mereka bersama-sama mendukung anak-anak mereka, meskipun dalam keterbatasan. Mereka menyadari bahwa melalui pendidikan, anak-anak mereka dapat memecahkan batasan dan mencapai impian mereka. Hal ini dibuktikan oleh keluarga Bu Tarmini. Bu Tarmini merupakan guru di SDN Keboireng. Keluarga beliau adalah salah satu keluarga yang menganggap pendidikan sebagai hal yang penting, tidak hanya itu beliau juga menjalani aksi nyata dalam membantu keluarga setempat yang kurang mampu agar anak-anak mereka dapat belajar dengan layak.

Ibu Giyatri merupakan sosok ibu yang menghadirkan sinar kelembutan dan kehangatan di setiap sudut keluarganya. Kesederhanaan dalam tindakan dan kebijaksanaanya dalam mengelola

rumah tangga membuatnya menjadi teladan bagi banyak orang di desa keboireng. Selain menjadi ibu yang penuh kasih sayang, Ibu Giyatri juga aktif di masyarakat. Ia terlibat dalam kegiatan posyandu dan kegiatan amal. Setiap kali ada tetangga yang membutuhkan bantuan, Ibu Giyatri tidak ragu untuk memberikan bantuan. Salah satu momen paling menyentuh adalah ketika salah satu dari mahasiswa KKN sakit ibu Giyatri dengan tanpa ragu membantu merawat dan memberikan dukungan. Ibu Giyatri juga dengan murah hati mempersilakan para mahasiswa mandi di rumah beliau, menunjukkan keramahan dan sikap terbuka mereka terhadap para tamu yang membantu memajukan desa mereka.

Masyarakat di desa ini juga memiliki kepribadian baik yang tercermin dalam sikap dermawan dan kepedulian mereka. Para warga desa dengan sukarela memberikan makanan untuk para mahasiswa KKN. Makanan lezat dari tangan-tangan penuh kasih sayang itu bukan hanya sekadar

kebutuhan harian, tetapi juga simbol kebersamaan dan dukungan penuh terhadap misi KKN. Kebaikan dan kepedulian masyarakat desa terlihat pula dalam bantuan mereka terhadap program KKN. Warga dengan sukacita menyumbangkan apa yang mereka miliki, baik itu dalam bentuk material, tenaga, atau pengetahuan lokal. Mereka bersedia berbagai pengalaman hidup dan kearifan lokal untuk mendukung upaya tim KKN dalam meningkatkan kualitas hidup di desa.

Cerita tentang masyarakat desa ini adalah gambaran nyata tentang betapa kebaikan dan kepedulian dapat menjadi pendorong utama perubahan yang positif. Sikap dermawan dan kebersamaan yang terpancar dari setiap individu dalam masyarakat menjadi fondasi kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua. Seperti sebuah simfoni, setiap tindakan kebaikan yang kami lakukan bersama-sama membentuk harmoni yang indah. Pengalaman ini telah menginspirasi penulis untuk

terus berusaha menjadi pribadi yang peduli dan berkontribusi dalam menciptakan kebaikan di sekitar.

Ini Cerita KKN-ku, Bagaimana Cerita KKN-mu?

Shabrina Rodzanatun A'isyah

Menjadi mahasiswa menurut saya tidak hanya dituntut untuk belajar di bangku perkuliahan yang di dalamnya termuat materi saja, tetapi dituntut pula untuk bisa bermasyarakat dengan baik dan sopan, karena pada akhirnya mahasiswa pasti kembali lagi kepada masyarakat. Salah satu pembelajaran di bangku perkuliahan agar dapat bermasyarakat dengan baik adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau

biasa disingkat dengan KKN. Pada kesempatan KKN tahun ini pada gelombang 1 terdapat dua Kabupaten yang menjadi tempat KKN UIN SATU Tulungagung, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Antusiasme mahasiswa yang amat besar menjadikan pendaftaran gelombang pertama ini membludak, yang sebelumnya pendaftaran dimulai tanggal 1 sampai 4 Desember dirubah yang semestinya 4 hari menjadi 1 hari dikarenakan kuota sudah penuh dalam waktu 2 jam saja. Banyak mahasiswa yang merasa kecewa atas minimnya kuota pada gelombang pertama.

19 Desember 2023, hari pertama memasuki posko KKN Keboireng 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda. Dengan 21 teman perempuan dan 5 teman laki-laki, kami berusaha memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikannya. Salah satu hal yang saya syukuri selama di sini adalah masyarakatnya yang “welcome” dan bersahabat. Salah satunya yaitu Bu

Tar sekeluarga merupakan ibu yang memiliki tempat tinggal yang kami tempati, beliau berperan menjadi sosok ibu kedua kami ketika KKN, yang mana kamar mandinya dibuat pelarian teman-teman saat kamar mandi diposko antri dan ketika airnya habis, bermain dengan Alit dan Ken yang merupakan cucu cantik dan gantengnya Bu Tar, bertukar cerita dengan bu Tar dan mbak Ratna (anak bu Tar) didepan teras sambil menunggu giliran mandi.

Yang kedua ada ibu Giyarti, ibu kesayangan anggota KKN Keboireng 1 karena mengihlaskan kamar mandinya untuk ditempati mandi, tidak hanya itu terkadang beliau tempat curhatan anak-anak posko ketika diposko ada masalah, sebaliknya beliau menasehati hal-hal akan poistif. Dan yang terakhir adalah pak Mustamar merupakan pemilik musholla, yang mana biasanya dibuat sholat jamaah dan mandi anak-anak.

Berbicara dikit mengenai desa tempat tinggal KKN kami yang terletak di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, yang mana jarak dari kota sekitar 33 km. Desa Keboireng dikelilingi oleh keindahan alam yang menakjubkan. Dari hamparan sawah yang hijau hingga perbukitan yang menawan. Desa Keboireng juga kaya akan potensi pertanian dan peternakan. Tanah yang subur dan iklim yang cocok mendukung berbagai jenis pertanian seperti padi, jagung, ketela, cengkeh, kelapa, pisang, durian, alpukat dan masih banyak lagi. Selain itu, peternakan kambing juga cukup berkembang di desa ini. Potensi pertanian dan peternakan ini menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar penduduk desa dan memberikan kontribusi besar pada ekonomi lokal.

Selain itu, dari sekian banyaknya suguhan alam yang menyegarkan mata, favorit saya adalah pantai yang merupakan potensi luar biasa desa Keboireng. Dari pantai gemah, pantai bayem, pantai klatak, dan pantai nglarap. Akses ke pantai

nglarap sendiri bisa dibilang masih jarang terjangkau oleh pengunjung, jalan berkrakil, tanah yang basah karena sering terguyur hujan menjadikan jalanan licin menghancurkan untuk selalu hati-hati. Namun semua terbayar dengan ketenangan ombak, dan kebersihannya.

Dari segi simbiosis pertemanan, tentunya berbagai warna telah tercoret dalam gambaran ini. Berbagai-macam kepala dan berbagai sifat disatukan dalam satu atap. Dari yang punya slogan "Ga mood" sampai slogan "Sedih aku", dari yang pemalu sampai yang kentut di tengah rapat, dari yang selalu laundry sampai yang setiap hari mencuci pakaian di rumah warga, semua watak digambar dalam satu gambaran, menjadikan rangkaian sketsa yang lengkap. Yang kemudian, rangkaian sketsa itu diwarnai dengan kenangan selama hidup bersama, duta es poci dan geprek, karaoke dapan posko, dan kenangan-kenangan lain yang tidak bisa saya tuliskan semua di sini.

Sepotong hati saya yang lain tertinggal di TK Al Khodijah, meskipun tidak setiap hari saya menginjakkan kaki di TK Al Khodijah, memberi kenyamanan dan kerinduan yang tiba-tiba tumbuh. Siswa-siwinya yang berlarian menyambut ketika memasuki kawasan sekolah, bermain bersama, menggambar, mengerjakan tugas, pelukan dari belakang, senyum cerah saat kami memasuki kelas, tangan kecil mereka yang menghampiri temannya yang menangis, semua terekam jelas dalam ingatan saya.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepotong hati saya di sini, di Dusun Soireng Keboireng. Izinkan saya membungkus sepinggal kenangan 38 hari ini dengan tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa diulang, hanya mampu dikenang.

Terimakasih Keboireng, Februari 2024

173 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

*Kalan Aku Nggak KKN, Aku Nggak Akan
Ngerasain...*

Azka Aulia Putri

Okay, lemme introduce myself first, nama saya Azka Aulia Putri mahasiswi semester 5 program studi tadaris bahasa inggris berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di akhir perkuliahan semester 5 ini ada program KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang diimplementasikan oleh perguruan tinggi, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan

Mengukir Jejak, Menorehkan Cerita | 174

pembangunan di berbagai wilayah. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan mereka secara langsung, berkontribusi pada pembangunan lokal, dan mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial. Itu tadi penjelasan sekilas tentang KKN, dan cerita saya dimulai dari sini.

Program KKN ini terdapat dua gelombang, gelombang pertama ialah liburan semester 5 dan gelombang kedua adalah liburan semester 6. Saya berkeinginan untuk mendaftar di gelombang pertama ini, tidak tahu kenapa saya ingin saja mendaftar di gelombang pertama ini. Singkat cerita pendaftaran dimulai ditanggal 1 Desember 2023 yang dimana itu adalah masa Ujian Akhir Semester lumayan menjengkelkan ya apalagi setelah tahu kalau ternyata KKN dimulai ditanggal 19 Desember sekitar 2 minggu kita dikasih waktu buat persiapan, padahal di bayangan saya KKN dimulai diakhir desember atau awal januari dan ternyata

kenyataannya. Tapi mencoba tenang dan mengtidak apa apakan.

War pendaftaran dimulai jam 07:30 kalau tidak salah dan malam hari sebelum hari H saya sudah meminjam laptop karena laptop saya sedang bermasalah ketimbang nanti pas hari H tidak berjalan dengan baik lebih baik meminjam dulu untuk sementara. Hari pendaftaran tiba saya dengan teman saya naik ke lantai 2 kosan saya agar lebih dekat dengan jaringan wifi supaya lebih sat sett. Waktu telah menunjukkan pukul 07:30 portal pendaftaran pun dibuka dan saya dengan secepat kilat memencet tombol daftar dan mengisi data diri dan ternyata websitenya buffering lama sekali membuat saya semakin panikkkk karena tempat yang saya ingin daftar ternyata penuh dan harus menunggu lama lagi loading nya dan itu sangat deg deg an Allahuakbarr. Dan akhirnya saya mendapatkan tempat di keboireng. Lumayan melegakan walaupun saya juga takut tidak punya temann.

Rapat pertama + pertemuan pertama dengan teman-teman KKN diadakan ditanggal 7 Januari 2023. Sebelum rapat itu teman teman sekelas saya yang juga mendaftar di KKN gelombang pertama sudah mempunyai grup chat di Whatsapp tapi saya belum, tapi saya tidak bingung karen saya berpikir "oh mungkin belum buat kali ya" sampai ada chat masuk ke saya yang ternyata dia tetangga kelas saya di MAN yang juga sekelompok dengan saya di KKN ini. Dia memberitahu saya kalau grup chat sudah ada dan saya belum masuk grup. Saya lumayan lega karena ada 1 orang yang saya sudah kenal yang kebetulan yang sangat baik banget walaupun pas dia chat saya lupa dia siapa HAHHAHA.

Tanggal 7 pun tiba dimana rapat dan pertemuan pertama kali dimulai dimalam hari setelah maghrib. Saya, teman saya dan satu lagi cewek yang saya belum kenal sebelumnya hadir paling pertama dan duduk di paling pojok dari 26 kursi yang berjejer. Temen-temen pun datang satu

persatu dan rapat pun dimulai kita membentuk BPH dan anggota divisi divisi, dan rapat pun usai dengan penutupan kita berfoto bersama untuk pertama kali.

By the way saya orang nya cukup sedikit perfectionist yang emang harus well prepare karena sebelum KKN dimulai saya sudah beli banyak barang untuk dipersiapkan sampai temen kos saya ngira saya mau pergi umroh but that's okayy karena demi kenyamanan diri sendiri why nottt?

KKN pun dimulai, dari rapat kita yang kedua telah disepakati pemberangkatan ke lokasi dimulai ditanggal 18 Desember 2023. Saat itu saya dan mungkin 5 orang teman cewek saya berangkat ke lokasi dimalam harinya karena menunggu mobil buat angkut barang kita semua balik walaupun akhirnya belum datang-datang juga yang akhirnya kita memutuskan untuk berangkat ke lokasi dahulu dan teman-teman yang lain sudah ada yang sampai dilokasi.

Oh ya, saya merupakan anggota dari Divisi Pendidikan dengan 5 orang rekan saya termasuk saya sendiri. Di 2 minggu pertama di posko dari divisi saya mengadakan kegiatan bimbel gratis di posko dan belum ada kegiatan mengajar di sekolah karena bertepatan dengan libur akhir semester akhirnya di minggu minggu awal KKN kita tidak banyak mempunyai agenda kegiatan.

Di tanggal 2 sekolah sudah mulai masuk dan kegiatan belajar pun dimulai, dari kelompok saya terjadwal mengajar di hari Senin - Kamis untuk mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dan Bahasa Inggris. Kegiatan lain dari divisi pendidikan selain mengajar di SD kita juga mengajar di RA selain itu proker besar kita ada Persami yang diadakan di SDN Keboireng yang merupakan proker gabungan dengan kelompok 2 dan proker lain adalah lomba mewarnai tingkat RA.

Singkat cerita langsung ke kegiatan Persami yang diadakan di tanggal 20 - 21 Januari 2024. Di kegiatan tersebut saya mengambil peran sebagai

179 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

CO Dokumentasi. Kegiatan diawali dengan Upacara Pembukaan sekitar pukul 13:00 dan dilanjutkan kegiatan jelajah pukul 14:00 sampai 16:30. Kegiatan berlangsung yang pasti menyenangkan dan saya yang mengambil peran sebagai panitia dokumentasi ikut membersamai para peserta Persami memfoto maupun memvideo yel-yel mereka jargon dan ada PBB. Kegiatan selanjutnya setelah jelajah adalah ishoma kemudian acara yang paling seru yaitu api unggun. Acara api unggun berjalan sangat sangat menyenangkan para warga sekitar turut menyaksikan acara tersebut dan dilanjutkan acara pensi yang dimana di acara tersebut saya menjadi MC nya. Satu persatu regu menampilkan bakatnya yang kemudian disusul oleh kakak-kakak pembina yang juga tidak mau kalah untuk unjuk bakat mereka. Kegiatan berlangsung begitu meriah dan berakhir pada pukul 23:30. Keesokan harinya ialah acara upacara penutupan.

Langsung ke bagian Penutupan KKN di Desa. Di acara ini saya mengambil peran sebagai

CO konsumsi yang dimana padahal saya jarang ikut membantu memasak di posko tiba-tiba diajukkan sebagai CO konsumsi :). Yang akan memasak untuk banyaaaak orang yang alhamdulillahnya berjalan dengan baik walaupun sempat ada misscom sedikit but that's okayyy.

Selama KKN ini sangat banyak sekali pembelajaran yang belum pernah saya dapatkan selama ini. Serumah dengan banyak orang yang pastinya mempunyai watak dan karakter masing-masing dan yang paling penting ialah menurunkan ego agar tetap seimbang.

Kalau aku nggak KKN aku gaakan ngerasain tidur bersama banyak orang dalam satu ruangan.

Kalau aku nggak KKN aku nggak akan ngerasain antre buat nyetrika baju.

Kalau aku nggak KKN aku nggak akan ngerasain harus sabar mengajar siswa siswi SD yang sulit banget buat diajak serius belajar.

Kalau aku nggak KKN aku nggak akan ngerasain lodho nya Tulungagung buat pertama kali.

Kalau aku nggak KKN aku nggak akan ngerasain gabisa mandi karena gadapat aliran air.

Kalau aku nggak KKN aku nggak akan ngerasain mandi di musholla tengah malem.

For 40 days of KKN, everything is memorable and will not be repeated and if everything I write in this essay will not be enough, thank u for everything, let's fly higher.

Hal Baru Yang Tak Pernah Tabu

Sufi Dwi Sukmawati

1 8 Desember 2023 hari dimana awal dari pertemuan yang singkat namun sangat berkesan, hari itu adalah hari keberangkatan KKN (kuliah Kerja Nyata) dimana setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tersebut selama kurang lebih 40 hari. Awal dari perjalanan cerita ku yang pertama adalah tentang persaingan untuk dapat masuk gelombang pertama dalam program KKN itu dan Alhamdulillah sekali aku masuk dalam daftar gelombang 1.

Masuk kepada cerita yang menurutku ini hal yang sangat baru dan butuh sekali mental yang kuat untuk menjalankannya, dimana kita dituntut bisa dan harus mau untuk menjalankan dan terjun kemasyarakat langsung dengan bekal ilmu seadanya. 18 Desember pelepasan secara serentak oleh pihak kampus dan selanjutnya langsung berangkat ke lokasi masing" yang sudah di tentukan pihak kampus. Aku disini dapat lokasi yang menurutku lumayan setrategis dekat dengan pantai, tidak terlalu terplosok tempatnya, tepatnya di Desa keboireng kecamatan Besuki. Terdapat 2 kelompok dalam satu desa dan saya termasuk dalam kelompok 1 di desa tersebut.

Desa keboireng bisa di sebut juga tempat wisata, tempat para UMKM hebat di lahirkan.disebut tempat wisata karena pantai gemah,pantai klatak masih termasuk dalam desa keboireng dan di sebut tempat UMKM hebat di lahirkan karena disana ada banyak sekali UMKM yang produknya sudah sampai ke luar negri dan

kualitasnya tidak di ragukan lagi. Disana banyak juga menjadi petani,peternak kambing,pedagang di pantai.

Masyarakat desa keboireng dalam sosiologi golong ke dalam masyarakat paguyuban, dimana para warga disana masih sering mengadakan yasinan,habsyi (banjari),kerja bakti dan banyak lagi.masyarakat di sekitar posko saya sangat antusias dengan adanya KKN di desa keboireng.disana termasuk susah-susah gampang dalam mendapatkan air termasuk posko saya menggunakan air PAM yang setiap bulannya membayar permeteran itupun tidak full satu hari menyala. Namun tetangga-tetangga posko dengan senang hati menawarkan anak-anak untuk mandi mencuci dan lain-lain di rumahnya.

Seiring dengan berjalannya waktu program kerja setiap divisi sudah mulai berjalan seperti membantu warga posyandu, mengajar sekolah, mengajar mengaji, membantu di balaidesa, membantu di kecamatan, mengajar di

185 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

TK, survey-survey UMKM, Anjongsana, yasinan, latihan Habsyi, mengadakan persami, mengulik sejarah desa keboireng, berkunjung ke arca, dan banyak lagi.

Tibalah di hujung perpisahan dimana kelompok 1 dan 2 akan mengadakan perpisahan yang di adakan di salah satu tempat yaitu WTS (warung tengah sawah) dan di dalam acara penutupan tersebut kami kelompok KKN mengundang kesenian setempat yaitu jaranan dimana masyarakat disana sangat antusias untuk melihat. Saya pribadi sangat lah terharu dengan antusias warga sekitar walaupun tempatnya lumayan jauh dari tempat kita tinggal.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan aku sangat berterimakasih kepada seluruh anggota kelompok KKN keboireng karena sudah membersamai saya selama kurang lebih 40 hari dengan notaben yang belum kenal sama sekali dan menjadi keluarga. Trimakasih banyak sudah mau

mengenal saya,trimakasih banyak sudah menjadikan cerita saya penuh dengan pelajaran-pelajaran bermakna.

Keharmonisan di Jejak KKN

Galuh Rambu Prasasti

Pada pagi yang cerah di Tulungagung, saya memutuskan untuk memulai petualangan menuju Desa Keboireng Besuki. saya melangkah ke jalan yang dipenuhi pepohonan hijau dan sawah yang menghampar luas. Matahari bersinar terang, menciptakan bayangan indah di sepanjang perjalanan.

Setelah beberapa kilometer melintasi jalan pedesaan, saya menemukan sebuah warung kecil yang menawarkan hidangan khas daerah. Rasanya

yang lezat memberikan energi tambahan untuk melanjutkan perjalanan. Senyum ramah pemilik warung dan cerita lokal yang mereka bagikan membuat pengalaman ini semakin berwarna.

Perjalanan terus berlanjut, melewati bukit-bukit hijau dan sungai kecil yang mengalir jernih. Suara burung-burung dan desiran angin memberikan pengiring yang harmonis. Setelah beberapa jam, akhirnya saya tiba di Desa Keboireng Besuki yang tenang. Warga desa menyambut hangat, memberikan informasi seputar kehidupan desa dan tempat menarik di sekitarnya. Inilah awal petualangan yang penuh warna, diiringi keindahan alam dan kehangatan masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) seringkali dianggap sebagai panggung di mana mahasiswa melibatkan diri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa Keboireng Besuki menjadi saksi bisu perjalanan saya selama KKN. Dalam perjalanan dari Tulungagung, saya membawa bukan hanya ransel perbekalan fisik, tetapi juga

189 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

tekad untuk merangkai ikatan keluarga yang lebih kokoh dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang akan kami tuju.

Dalam pelukan perjalanan panjang, saya dan teman teman KKN lainnya menyusuri jalan-jalan pedesaan yang dipenuhi dengan keindahan alam dan ketenangan. Namun, lebih dari itu, setiap langkah kami dipenuhi dengan nilai-nilai kekeluargaan. Warung kecil di pinggir jalan menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan harapan, menciptakan atmosfer akrab di antara kami.

Setibanya di Desa Keboireng Besuki, kami terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang tak hanya memberikan manfaat langsung bagi kami sendiri, tetapi juga bagi masyarakat setempat. Program-program penyuluhan kesehatan, pendidikan, dan pembinaan ekonomi menjadi wujud nyata kepedulian kami terhadap kesejahteraan bersama.

Terdapat beberapa Divisi yang sudah dibagi pada saat KKN ini berlangsung diantaranya divisi

pendidikan, sosial budaya, kesehatan, ekonomi dan publikasi. Diantara divisi itu saya mendapat bagian untuk menjadi anggota publikasi yang dimana tugas dari Divisi ini adalah mempublikasikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama KKN, dengan bekerja sama dengan divisi divisi lainnya. Selain itu, divisi publikasi sendiri juga memiliki tugas yaitu membuat video keluarga maslahat, membuat peta potensi wisata (yang dimana ini adalah program kerja bersama KKN KEBOIRENG 2). Video keluarga maslahat ini diambil dari Salah satu keluarga yang ada di desa keboireng yaitu keluarga Pak Sawali selaku tokoh agama di Desa Keboireng dan juga penjual ikan bakar di Gemah. Menurut beliau keluarga maslahat yaitu keluarga yang dapat mengatur kekeluargaan dengan baik yang didalamnya harus memiliki sifat tahabbub (saling mencintai), taaruf (saling pengertian), tassawur (saling musyawarah), taawun (saling tolong menolong), saling memaafkan. Bu Anis juga membantu Pak Sawali bekerja di Gemah dengan hati

yang bahagia dan suka karena bekerja bersama-sama dengan keluarganya yang biasanya dibantu dengan anaknya Alfian untuk mencari nafkah. Suka dalam berjualan yaitu saat dipantai ramai pengunjung banyak dagangan yang laku, dukanya saat hujan pengunjung langsung pulang sehingga ikan masih banyak. Pak Sawali juga memberikan kita motivasi untuk mencari ilmu dan memperluas wawasan sehingga kita insyallah dapat diberikan pekerjaan yang layak dan juga didorong dengan doa sehingga jalan yang kita pilih akan dipermudah.

Dalam KKN di Desa Keboireng, divisi ekonomi fokus pada Kunjungan UMKM yang ada di desa keboireng di antaranya Bu Ndari pengusaha keripik pisang, ubi dan pemilik UMKM lainnya, pelatihan keterampilan yang diadakan di Balai Desa dengan tema "optimalisasi peran teknologi dalam mempromosikan produk" , serta pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pembuatan sertifikat halal untuk UMKM yang ada di desa keboireng.

Divisi sosial budaya bekerja untuk memahami dan menghormati nilai-nilai lokal, membantu mengajar di TPQ yang ada di desa keboireng, mengikuti sholat, mengikuti rutinan tahlilan, serta mengadakan semarak rajaban dan meningkatkan hubungan antarwarga yang ada di desa keboireng.

Divisi kesehatan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program kesehatan, kampanye penyuluhan sikat gigi yang diadakan di TK AL-KHODIJAH serta membantu saat adanya posyandu balita maupun lansia. Sedangkan divisi pendidikan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengadakan program pembelajaran tambahan seperti mengadakan persami, membantu mengajar di SD keboireng dan TK AL-KHODIJAH. Semua divisi yang sudah terbentuk ini berkolaborasi untuk mencapai perkembangan holistik di Desa Keboireng.

Keluarga maslahat di Desa Keboireng Besuki tidak hanya mengandalkan hubungan darah, tetapi

193 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

juga keterlibatan aktif dan saling mendukung dalam upaya menciptakan perubahan positif. Keterlibatan bersama dalam kegiatan KKN menciptakan keharmonisan di tengah-tengah desa yang hangat.

Perjalanan ini bukan hanya tentang memberikan, melainkan juga tentang belajar dan tumbuh bersama. Desa Keboireng Besuki bukan sekadar lokasi KKN, melainkan menjadi rumah kedua bagi kami. Dalam jejak KKN ini, kebersamaan, gotong-royong, dan semangat untuk memberikan maslahat menjadi pilar utama yang menjadikan kami lebih dari sekadar individu yang berkumpul, tetapi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar.

Keluarga maslahat di Desa Keboireng Besuki bukan hanya cerita tentang perjalanan fisik melintasi jarak, tetapi juga tentang perjalanan batin yang membawa kita lebih dekat dengan makna

sejati kekeluargaan: memberi dan menerima, tumbuh bersama, serta berbagi kebahagiaan dalam jejak KKN yang tak terlupakan.

KKN di Desa Keboireng: Petualangan Anjungsana yang Berkesan

Zulfa Nur Laili Istiqomah

Perkenalkan saya Zulfa Nur Laili Istiqomah dari Program Studi Manajemen Dakwah yang merupakan salah satu mahasiswa KKN Keboireng 1. Saya mengakui bahwa KKN, Kuliah Kerja Nyata tidak seseram seperti yang saya pikirkan sebelumnya. Banyak yang saya takutkan mengenai KKN. Takut tidak bisa adaptasi dengan teman-teman, takut adaptasi dengan warga masyarakat, takut proker dsb. Tetapi ternyata KKN

se seru itu guyss. Warganya pada baik-baik. Teman-teman juga baik dan sefrekuensi. Saya sangat senang sekali bisa mengenal teman-teman kelompok KKN Keboireng 1. Mereka baik, mereka luar biasa, seruuuu dan lucu. Saya tidak akan melupakan mereka yang pernah ada di part kehidupan saya selama 40 hari itu. KKN adalah simulasi bermasyarakat, bersosialisasi, dan beradaptasi. Melalui perjalanan singkat 40 hari ini, semoga banyak pelajaran baik yang dapat kita petik untuk kehidupan bermasyarakat yang lebih riil.

KKN Reguler Multisektoral tahun ini mengusung tema "Keluarga Mashlahat". Keluarga Mashlahat adalah gerakan pengabdian NU (Nahdatul Ulama) untuk masyarakat ranting desa. Gerakan Keluarga Mashlahat (GKMNU) ini juga berlandaskan pada Maqasid Syariah, dengan fokus pada memelihara jiwa, akal, keberagamaan, kehormatan, dan harta dalam keluarga. GKMNU bertujuan untuk membantu masyarakat di tingkat ranting desa dan menjadi bagian dari upaya

membangun peradaban yang baik melalui peran aktif NU di tengah-tengah masyarakat. Untuk membantu mewujudkan gerakan dalam level Nasional, diperlukan tim yang tangguh di tingkat provinsi, kota hingga desa. KKN kali ini menjadi kesempatan untuk membantu mewujudkan program dari Kementerian Agama hingga pelosok desa.

Keboireng, adalah desa yang selama 40 hari aku tinggali. Desa yang terletak di ujung selatan Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Desa kecil yang mampu membuat kami sangat berkesan bisa KKN disana. Sambutan dari warga baik, lingkungan yang baik dan pesona alam yang memanjakan mata membuat kita sangat betah tinggal disana. Memang pada awalnya kita sempat mengalami kesulitan air. Namun dengan adanya kesulitan tersebut, membuat kami semakin dekat dan terikat dengan warga setempat. Desa Keboireng memiliki 1 Dusun yaitu "Soireng" dan memiliki empat belas dukuh

yaitu Dukuh : Soireng, Depok, Mbabal, Mbesuk, Kicer, Gondang, Ngawuk, Tegojuran, Kalibamban, Setren, Pandanarum, Klatak, Sumber dan Premban.

Didalam KKN terdapat istilah “Anjangsana”. Anjangsana adalah kegiatan silaturahmi kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam setiap masyarakat, sosialisasi kampus, memperkenalkan diri dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan silaturahmi. Pada kesempatan ini, kebetulan saya kebagian anjangsana di RT 7 yang terletak di atas. Tepatnya terletak di Dukuh Setren. Kami berkunjung ke rumah pak RT Bapak Mujiyat untuk silaturahmi dan bertanya-tanya sedikit mengenai warga RT 7. Bapak Mujiyat sangat menyambut kami dengan baik. Beliau juga sangat interaktif dan berbagi hal-hak unik yang ada di Desa Keboireng. Kemudian anjangsana yang kedua kami pergi ke rumah Bapak Nurudin salah satu tokoh agama di Desa ini. Beliau mengatakan bahwa beliau sangat senang dan antusias karena ada mahasiswa yang KKN di Desa ini. Bapak Nurudin

juga menceritakan bahwasanya “Setren” adalah salah satu dukuh yang mengandung cerita menarik dibalik nama dukuhnya yang unik. Cerita ini memiliki 3 versi. *Yang pertama*, nama “Setren” berasal dari Bahasa Jawa “Setri” yang berarti perempuan. Dinamakan “Setren” karena di dalam dukuh tersebut rata-rata dihuni oleh kaum perempuan. Konon ceritanya karena setiap anak lelaki yang lahir di dukuh ini rata banyak yang meniinggal, dan setiap bayi perempuan yang lahir, semuanya dalam keadaan aman dan sehat. Oleh karena itu di dukuh tersebut mayoritas laki-lakinya (dipek matu) dan rata-rata penjodohnya dari dukuh-dukuh terdekat. *Yang kedua*, kata “Setren” berasal dari kata “Pesantren”. Melihat adanya arca yang berbentuk sajadah disana. Warga sempat berharap ditempat tersebut akan ada santri atau pesantren. *Yang ketiga*, kata “Setren” adalah sebutan untuk persawahan yang ada di tengah hutan yang terpisah oleh sungai alam. Dengan demikian, Setren menjadi tempat yang khas dengan

cerita uniknya, di mana perempuan mendominasi dan keberuntungan tampaknya berpihak pada mereka. Semoga cerita ini terus dikenang dan menjadi bagian dari warisan budaya di sana.

Selain cerita mengenai asal-usul dukuh Setren, Bapak Nuruddin juga memberitahu kami bahwasanya di Dukuh Setren terdapat situs peninggalan purbakala yaitu Arca “Gupolo Pawestri”. Kita diantar Bapak Nurudin untuk melihat arca tersebut yang terletak di daerah perkebunan milik warga. Terdapat 3 jenis arca yaitu arca yang berbentuk seorang perempuan, arca yang berbentuk sajadah atau tikar dan arca yang berbentuk lumpang. Kami pun bertanya kepada beliau bagaimana sejarah adanya arca tersebut sehingga ada disini? Karena keterbatasan beliau mengenai pengetahuan arca tersebut, kami direkomendasikan datang ke rumah Mbah Sahuri atau biasa disebut Mbah Sahri. Beliau merupakan sesepuh yang bisa disebut “Juru Kunci” Desa Keboireng.

Kebetulan keesokan harinya keseluruhan dari kelompok KKN Keboireng 1 ada jadwal untuk sowan ke rumah Mbah Sahuri untuk menanyakan asal-usul Desa Keboireng ini yang berkaitan dengan arca tersebut. Ternyata arca Gupolo Pawestri dibuat oleh Mpu Karuku (ahli seni ukir kayu dan batu dari Keraton Majapahit) dan Bekel Gombak Joyo (ahli keprajuritan dari Kerajaan Majapahit). Alasan dibuatnya arca tersebut yaitu untuk batas antara Keraton Majapahit dan kekuasaan Nyi Roro Kidul yang diyakini berada di wilayah Setren. Masih banyak cerita yang diceritakan oleh Mbah Sahuri kepada kami tentang adanya Desa Keboireng ini yang tidak bisa saya jelaskan disini secara detail. Waktunya kembali ke lika-liku KKN.

Selama KKN kami menjalani beberapa kegiatan. Mengajar di SDN Keboireng, Mengajar di RA Al-Khodijah, dan Mengajar di TPQ Al-Baqoroh. Bisa ikut mengajar di beberapa lembaga pendidikan tersebut merupakan sebuah kebanggaan bagi saya meskipun saya bukan dari divisi pendidikan, tapi

saya dari divisi media dan Publikasi yang selalu kebersamai seluruh kegiatan selama KKN. Saya pernah menggantikan temanku dari divisi pendidikan untuk mengajar Bahasa Inggris kelas 5. Dan itu adalah pengalaman pertama kali saya mengajar Bahasa Inggris. Pengalaman itu sangat berkesan bagiku. Selain mengajar kami juga mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa Keboireng. Gethuk Lindri Bu Eni, Kripik GEBYAR Bu Ndari dan Tape Maharani milik Bu Suratun. Kami juga memiliki program kerja unggulan yaitu “Pelatihan Digital Marketing” yang diadakan di Balai Desa Keboireng. Program kerja yang paling seru menurutku adalah PERSAMI. Persami diadakan di SDN Keboireng pada hari sabtu dan minggu. Saya senang karena siswa siswi terlihat sangat antusias mengikuti persami.

Oiya kita juga mengadakan acara Rojabiyahan yang super duper dadakan banget. Bener-bener semua diputuskan H-2. Kita juga konsultasi dulu sama warga desa setempat dan

mereka setuju. Paginya kita langsung rapat sorenya langsung eksekusi nyiapin semuanya. Bener-bener dadakan banget kannn. Rojabiyahan ini diisi dengan sholawatan dari Grup Sholawat Babussyifa yang ada di Dukuh Setren dan mauidzoh khasanah dari Ustadz Ahmad Jalaluddin. Alhamdulillah keberuntungan berpihak pada kami dengan undangan yang sangat mendadak dak dak banget grup sholawat dan ustadz Jalal berkenan mengisi acara kami.

Cukup sekian cerita KKN di Desa Keboireng 1 ini, masih banyak hal yang belum saya sampaikan lewat esai ini. Terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Keboireng 1 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama 40 hari ini. Semoga kalian semua tetap bersinar di lart kehidupan selanjutnya. Terimakasih kepada Bu Tarmini (ibu yang punya posko), Mbak Ratna, Pak Prawoko, Bu Gayatri beserta suaminya yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri. Dan Terimakasih kepada seluruh warga Desa Keboireng atas sambutan

baiknya kepada kita semua. Kami sangat berkesa
bisa KKN di Desa Keboireng ini. Terimakasih.

*Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Bumi
Gayatri*

Salis Sabila Jadidah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Halloo semuaaa.. Perkenalkan namaku Salis Sabila Jadidah dari prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguguran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam lembaran ini ku ketik ratusan bahkan ribuan kata tentang perjalanan hidupku selama KKN.

Sebelumnya, it's okay... dibaca ataupun tidak lembar kisah ini.. pesen saya buat yang mau baca awal hingga akhir, please jangan nyesel yaww.. boleh kok mewekk :)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekedar sebuah kewajiban akademis, melainkan perjalanan yang membenteng antara mahasiswa dan masyarakat. Kewajiban yang memberikan pengalaman begitu berharga, tentang dunia baru yang belum pernah kutemui sebelumnya. Dimulai ketika hari dimana kampus memberi pengumuman tentang pendaftaran Kuliah kerja Nyata gelombang 1 yang akan dilaksanakan di dua Kota yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Saat itu aku dan temanku sepondok daftar secara bersama dengan harapan juga lolos di gelombang 1 semua. Akan tetapi takdir pun berkata lain, dari 16 anak, yang berhasil mendaftar hanyalah 7 anak saja. 3 anak di Ds. Sugihan Kec. Kampak, yang 3 anak lainnya di Ds. Bogoran Kec. Kampak Kab. Trenggalek dan yang satunya lagi... ternyata takdir

mengarahkanku untuk mengukir kisah singkat ini di desa Keboireng, ada yang tahu dimana itu?? Yaa, sebuah desa di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang tidak hanya meninggalkan kenangan tetapi juga meninggalkan jejak harapan kebahagiaan.

Setiap Langkah yang kuambil di Desa Keboireng selama KKN ini tidak hanya menjadi pengalaman kehidupan sehari-hari, tetapi menjadi sebuah perjalanan hidup yang terselip pelajaran penuh makna. Setiap harinya aku dan teman-teman terlibat dalam aktivitas yang melibatkan interaksi dengan masyarakat lokal, belajar tentang kehidupan dan tradisi di Desa Keboireng sehingga menemukan keindahan kehidupan sehari-hari yang tersembunyi di balik pemandangan sawah, perkebunan, bukit, sungai serta alam yang hijau.

Dalam perjalanan 40 hari ini aku tidak hanya bertemu dengan teman-teman yang hebat tetapi juga dapat pelukan hangat dari masyarakat

Desa Keboireng. Masyarakat yang menganggap kami ini sebagai anak mereka sendiri, yang menyambut kami dengan senyum ramah setiap hari, yang sering kami repotkan tetapi mereka selalu lapang.

Dari sinilah aku belajar bahwa kehidupan di desa tidak hanya memikirkan tentang individual saja, tetapi juga tentang gotong-royong dan kebersamaan. Dan itulah yang aku dan teman-teman rasakan selama KKN. “Dua puluh enam anak, kami dari jurusan yang berbeda-beda dipertemukan dan dipersatukan dalam satu kelompok, berada di satu atap posko, kami sama-sama berusaha saling percaya, ikhlas, dan saling menghargai dengan adanya kekurangan dan kelebihan yang kami bawa. Disini kami belajar bagaimana hidup bersama orang banyak dengan berbagai macam karakter masing-masing yang kami bawa. Memang tidak begitu mudah, jadi sebisa mungkin kami harus bertarung dan

mengontrol ego kami masing-masing. Intinya.. Istilah jawanya saling legowo yaa man teman :)

Kehidupan sehari-hari kami dihiasi dengan kegiatan membantu masyarakat setempat, mulai dari membantu mengajar di sekolah, mengajar anak-anak di TPQ, bimbel di posko, mengikuti kegiatan sholawat banjari di masjid, ikut membantu di posyandu, senam, membersihkan beberapa masjid hingga kerja bakti angkat batu di sungai Niyama, dan adanya proker-proker unggulan seperti pelatihan digital marketing, Penyuluhan cara sikat gigi di TK, lomba-lomba gema anak Sholeh, persami, dan diakhiri dengan acara semarak rajabiyah. Dengan adanya semangat temen-temen KKN semua entah itu direwangi sambil nangis-nangis rasa cape, panas hujan diterjang... Alhamdulillah saya pikir semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.

Begitu banyak orang baik, bahkan tidak pernah aku sangka bisa bertemu dengan orang-

orang seperti mereka. Seperti Bu Tarmini pemilik rumah yang menjadi posko kami, bahkan beliau menganggap kami seperti putra putrinya sendiri, ada mbak Ratna (putri Bu Tar) dan pak Prawoko (suami Mb Ratna) yang sudah menganggap kami seperti adiknya sendiri juga ada bocil-bocil posko, Kane maoza dan Alit (anaknya Mb Ratna) mereka sudah kami anggap seperti adik sendiri. Satu lagi yaitu Bu Giyarti, beliau adalah tetangga posko kami, senyum ramahnya yang menyambut kami setiap hari. Beliau-beliau inilah yang selalu ikut berperan mendukung serta membantu dalam kelancaran segala jenis proker yang telah kami buat, serta rumahnya beliau lah yang menjadi saksi betapa berisiknya kami dari pagi hingga malam hari, juga menjadi tempat pelarianku untuk mandi jika di posko kamar mandinya sudah banyak yang antri. Dan masih banyak lagi masyarakat baik, yang tidak bisa aku ceritakan satu-persatu. ❤️❤️

Keseharian di Desa Keboireng memang menyajikan momen kebersamaan bagi kami, tak

jarang juga terjadi perselisihan, tapi semuanya sudah terlewatkan dengan kebahagiaan. Rumah posko menjadi saksi, tawa, tangis dan semua yang telah kami lakukan. Dimulai saat pagi hari teman-teman mulai berebut antri kamar mandi, ada yang piket masak ada yang piket bersih-bersih, ada yang ikut membantu mengajar di sekolah, ke balai desa, juga ada yang masih tidur hingga siang hari.. haduhhh siapa yaakk :) Meski begitu setiap pagi setelah subuh, kami berusaha menyempatkan diri untuk mengaji membaca Al-Qur'an diposko. Dann sorenya kami juga ikut membantu mengajar di TPQ Al Baqoroh.

Salah satu pengalaman paling berkesan dan tidak akan pernah terlupakan selama KKN adalah, ketika aku terlibat dalam kegiatan membantu mengajar di SDN Keboireng maupun di RA Al Khodijah. Subhanallah memang Allah itu Kholiq, Allah menciptakan manusia dengan warna-warninya. Di kedua sekolah itulah aku mengenal 2 anak yang memiliki keterbatasan akal yakni ada

mas Fandy kelas TK A di RA Al Khodijah dan yang satunya mas Garin siswa kelas 4 SDN Keboireng. Aku belajar satu hal penting dari mereka, yaitu semangat menuntut ilmu, dengan keterbatasan yang mereka miliki mereka tetap semangat untuk belajar mencari ilmu dan bermain bersama teman-temannya. Dan jujur saya amati memang siswa di SDN Keboireng ini anak-anak nya bandel tapi sebenarnya mereka cerdas dan hebat-hebat seperti halnya mas Fathan dia memang ketika diajar temen-temen KKN sedikit bandel tapi dibalik semua itu, semuanya terbungkam ketika mendengar lantunan adzan nya mas fathan yang masyaallah sae poll.. Satu lagi ada mas Galang dia juga agak bandel ketika diajar tetapi sebenarnya dia cerdas mudah menangkap apa yang sudah dijelaskan dan mas galang ini salah satu anak kecil yang pekerja keras, dia berani ikut orang bekerja di gemah itung-itung bisa untuk tambah uang jajannya. Salutku disitu mereka masih kecil tetapi

sudah merasakan bagaimana susahnyanya cari uang, kalau istilah jawanya itu sumbut lah mereka :)

Hari demi hari sudah terlampauai tanpa terasa di Desa Keboireng, pertanda cerita singkat ini akan segera usai. Sudah pasti bisa tertebak pertemuan ini pasti berujung perpisahan, tetapi aku teringat kata dosen saat sambutan pelepasan KKN, beliau berkata “Tanda KKN kalian sudah berhasil apabila ketika kalian pergi membuat warga menangis.” Saat itu aku berfikir apakah bisa? Apakah hari itu akan terjadi, kepergian kami akan diiringi tangis?. Dan realitanya... hari itu benar-benar terjadi, ketika kami pamit senyum ramah yang setiap hari kulihat berubah menjadi tangis haru mengiringi kepergian kami.

Setiap Langkah di Desa Keboireng memperdalam pemahaman akan nilai-nilai hidup. Kesederhanaan dan kehangatan masyarakat desa menjadi pelajaran yang sangat berarti. Kehidupan kami selama KKN bukan hanya membantu, tetapi

juga dengan membangun hubungan, belajar, dan tumbuh bersama dalam perjalanan hidup yang tak pernah terlupakan. Terima kasih banyak untuk seluruh masyarakat Desa Keboireng telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga.

Kalau mau diceritakan kegiatanku selama KKN mungkin bisa saja mencapai berjuta juta kata. Pokoknya KKN itu sangat menyenangkan pol rek, rasanya mau remidi KKN tapi kok mustahil yaakk :). Oh iya satu lagi , syukur alhamdulillah.. bahwasanya statement cinlok selama KKN ternyata tidak terjadi padaku lo guys. Udah dulu ya sekian dari aku, jika ada salahnya mohon dimaafkan, jika ada lebihnya mohon dikembalikan wkwkwk. Okay sampai jumpa di kehidupan selanjunya. Jangan lupa selalu bersyukur yaakk!!!

Terima kasih.. ku titipkan setitik abdi, sejuta harapan di desa Keboireng bumi gayatri 

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kemilan Kebersamaan

Hafsah Amalia Saputri

Setiap perkuliahan ada program Kuliah Kerja Nyata (KKN), suatu fase baru yang seringkali membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan secara langsung realitas masyarakat. Program KKN memegang peran sentral dalam memperkuat hubungan akrab antara mahasiswa dan masyarakat di berbagai wilayah. Kebersamaan ini menjadi pokok dari transformasi sosial yang diemban oleh KKN, membentuk ikatan yang kokoh

antara mahasiswa dan masyarakat yang menjadi tempat pelaksanaan program tersebut.

Dalam konteks ini, kebersamaan menjadi elemen kunci yang membentuk pengalaman berharga bagi saya sebagai mahasiswa dan masyarakat setempat. Essay ini akan menggali bagaimana kebersamaan menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan KKN, menciptakan koneksi yang mendalam antara mahasiswa dan masyarakat.

Pengalaman KKN saya di desa yang terletak di dataran tinggi, Desa Keboireng. Desa Keboireng merupakan salah satu desa yang memiliki dua RW, lima belas RT dan terletak di Kecamatan Besuki. Dalam KKN ini tidak hanya mengajarkan saya nilai-nilai gotong-royong dan kebersamaan, tetapi juga membawa kesadaran akan pentingnya membangun keluarga maslahat baik secara individu maupun sosial.

Saat pertama kali tiba, saya merasakan suasana yang begitu nyaman dengan masyarakat

yang sangat ramah. Tema KKN kami pun terfokus pada "Keluarga Masalahat." Dalam kunjungan awal, kami berusaha memahami dinamika dan kehidupan desa Keboireng. Kami mulai dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan warga setempat. Terutama dengan kepala desa tersebut. Dari diskusi tersebut, tergambar gambaran kehidupan masyarakat yang penuh kebersamaan namun juga menghadapi tantangan yang signifikan, seperti saat kemarau panjang air bersih itu sangat susah.

Pada minggu pertama dan kedua KKN, kami melakukan survei dan juga anjongsana pada masyarakat setempat. Dalam anjongsana tersebut kami satu kelompok sangat diterima dengan sangat baik dan ramah dengan masyarakat setempat. Bahkan ketika berpamitan kamipun dibawakan oleh-oleh. Dengan anjongsana tersebut, kami dapat mengenal lebih dalam dengan masyarakat setempat. Bukan hanya itu, anjongsana tersebut

dapat membantu kita mengetahui potensi desa Keboireng.

Selama KKN di desa keboireng, saya mendapati pengalaman berharga dalam menggali potensi keluarga sebagai agen perubahan. Melalui interaksi dengan masyarakat, terutama keluarga-keluarga di desa tersebut, saya menyadari pentingnya peran keluarga dalam membangun maslahat.

Pada minggu ketiga dan seterusnya, kami setiap divisi melakukan bidangnya masing-masing dengan terjun di masyarakat secara langsung. Dalam divisi pendidikan dan teknologi membantu mengajar di SDN Keboireng. Di Sela-sela kegiatan belajar mengajar, agar siswa tidak bosan, divisi pendidikan memberikan fun games di kelas. Tidak hanya itu, divisi pendidikan dan teknologi juga membuat kolase bersama anak-anak setempat di posko, mengadakan kegiatan belajar bersama di posko untuk mendukung kualitas pendidikan anak-

anak setempat, dan juga membantu guru mengajar di RA Al-Khadijah Keboireng.

Dari divisi ekonomi kami mengunjungi berbagai UMKM yang ada di desa Keboireng sekaligus membantu proses pembuatan produk, seperti getuk lindri dan tape singkong. Selain itu, divisi ekonomi melibatkan warga dalam pembuatan program pelatihan digital marketing yaitu “Optimalisasi Peran Teknologi dalam Mempromosikan Produk” dengan upaya agar masyarakat setempat lebih mudah dalam mengembangkan usaha dan mempromosikan produk usaha mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan ekonomi, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara warga setempat, menciptakan keluarga maslahat dalam level yang lebih besar.

Pada divisi sosial, budaya, dan agama kami membantu ustaz dan ustazah mengajar iqra', baca tulis Al-Qur'an, dan *fashalatan* (bacaan dan tata

cara shalat) di TPQ Ar-Rahman. Tidak hanya itu, divisi sosial, budaya, dan agama juga melakukan sowan ke rumah Pak Nurudin selaku tokoh agama setempat untuk menggali informasi terkait dengan sejarah Reco Gupolo Pawestri dan mengenal sejarah desa Keboireng.

Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup kami membantu kegiatan posyandu balita maupun lansia yang diadakan di balai desa Keboireng atau rumah warga setempat. Selain itu, divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersama divisi lain mengadakan kegiatan senam bersama di posko guna menjaga kebugaran, melakukan kerja bakti, dan melakukan bersih-bersih mushola maupun masjid setempat sebagai salah satu untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan selalu bersih.

Selama kurang lebih satu bulan, menjadikan kami dan warga setempat layaknya keluarga. Beragam kegiatan masyarakat telah kami ikuti seperti kerja bakti, rutinan yasinan, dan latihan banjari. Lalu program KKN yang sudah dijalankan

221 | KKN Keboireng 1 Tahun 2024

dengan penuh kebersamaan dapat menciptakan dampak positif dan mendalam. Kebersamaan ini bukan hanya berperan sebagai sarana pelaksanaan proyek, melainkan juga sebagai dasar yang membangun hubungan erat antara mahasiswa dan masyarakat. Hal ini menciptakan kenangan berharga dan mewariskan pengaruh positif yang akan berlangsung untuk generasi selanjutnya.

Pengalaman KKN ini membentuk pandangan saya tentang peran keluarga maslahat dalam membangun masyarakat. Saya menyadari bahwa setiap individu dan keluarga memiliki potensi untuk saling mendukung dan menciptakan dampak positif, yang menjadi inti dari pembangunan yang berkelanjutan. Saya meninggalkan desa tersebut dengan rasa bangga dan keyakinan bahwa melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan adalah kunci untuk membentuk keluarga maslahat yang sesungguhnya.

Biodata Penulis



Nama : Loly Theoraldi Setiawan

TTL : Blitar, 2 Maret 2003

Prodi : Hukum Tata Negara

Motto : Memayu Hayuning Bawono



Nama : Bibin Imam Kalyubi

TTL : Probolinggo, 17 April 2003

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Motto : Be free, be true, be you



Nama : Hamdan Zaidar Rizqi

TTL : Blitar, 31 Maret 2001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Motto : Love Others Like Yourself



Nama : Eka Ryan Bagaskara

TTL : Mataram, 20 Januari 2003

Prodi : Tadris Biologi

Motto : Hidup menghidupi, Bergerak
menggerakan



Nama : Ahmad Jamaludin Afnan
TTL : Blitar, 21 Desember 2002
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Motto : Berfikirlah sebelum berbicara



Nama : Devi Luluk Ngatul Ulum
TTL : Trenggalek, 17 September 2002
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Motto : *Never surrender!*



Nama : Shoniyatul Muzakkiyana
TTL : Tulungagung, 1 Januari 2003
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Motto : Grow & Grateful



Nama : Ati Inayati
TTL : Tegal, 28 Mei 2003
Prodi : Tadris Matematika
Motto : Jangan lupa bersyukur



Nama : Sakina Cesilia Rahmawati

TTL : Kediri, 15 September 2002

Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Motto : Kerja Keras, Berikan yang terbaik,
dan biarkan hasilnya bicara
untukmu



Nama : Maila Fatiha

TTL : Jombang, 13 Juli 2003

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah

Motto : Sesungguhnya bersama kesulitan
ada kemudahan



Nama : Devi Lihidayati Khorunisa

TTL : Kediri, 20 April 2003

Prodi : Hukum Tata Negara

Motto : Cintai kehidupanmu sewajarnya saja,
sebab apa yang kamu miliki sekarang
akan kamu tinggalkan bahkan tanpa
adanya persiapan kecuali amal.



Nama : Ananda Putri Maharani

TTL : Tulungagung, 7 Februari 2003

Prodi : Perbankan Syariah

Motto : Ojo Utang Lek Ra Kuat Mbayar



Nama : Uswatun Khasanah

TTL : 30 Januari 2003

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Motto : Jangan malu dengan kegagalanmu,
belajarlh darinya dan mulai lagi.



Nama : Adinda Aprilia Kharisma P.

TTL : Tulungagung, 22 April 2003

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Motto : Ngerti, Ngeroso, Ngelakoni



Nama : Fitria Tussa'adah

TTL : Tulungagung, 9 Desember 2001

Prodi : Ekonomi Syariah

Motto : Hidup ini penuh dengan
petualangan. Jelajahi dunia dan
ciptakan kenangan yang akan selalu
kamu ingat

Mengukir Jejak. Menorehkan Cerita | 226



Nama : Nuris Lailiya Mufadilah

TTL : Tulungagung, 3 Januari 2003

Prodi : Tadris Kimia

Motto : Semangat



Nama : Putri Aprilia Winata

TTL : Tulungagung, 12 April 2003

Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Motto : Sejatinya kehidupan tulus adalah kunci kebahagiaan



Nama : Intan Putri Agustin

TTL : Ponorogo, 23 Agustus 2002

Prodi : Psikologi Islam

Motto : Ojok lali bahagia♡



Nama : Nur Aminah

TTL : Kediri, 29 Juli 2002

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Motto : Hiduplah seperti akar



Nama : Shabrina Rodzanatun A'isyah

TTL : Jombang, 11 September 2003

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Motto : “Tirakatmu Menentukan masa depan
suamimu”. Nyai Hj. Noor Khodijah



Nama : Azka Aulia Putri

TTL : Malang, 16 Oktober 2002

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

Motto : Even though your life is gray, at
least let your lips always be red



Nama : Sufi Dwi Sukmawati

TTL : Sidoarjo, 20 Oktober 2002

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Motto : Berani bermimpi, gigih meraihnya



Nama : Galuh Rambu Prasasti

TTL : Umalulu, 22 Juli 2003

Prodi : Manajemen Bisnis Syari'ah

Motto : Berubah



Nama : Zulfa Nur Laili Istiqomah

TTL : Ponorogo, 5 September 2002

Prodi : Manajemen Dakwah

Motto : Isseo ra isseo, halsuisseo



Nama : Salis Salsabila Jadidah

TTL : Nganjuk, 16 Agustus 2003

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Motto : Jadilah terbaik versi dirimu sendiri



Nama : Hafsah Amalia Saputri

TTL : Tulungagung, 6 September 2002

Prodi : Akidah dan Filsafat Islam

Motto : Be your self